

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
SEPEDA MOTOR B PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN
MEKANIK OTOMOTIF DI SMK PIRI SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
SEPEDA MOTOR B PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN
MEKANIK OTOMOTIF DI SMK PIRI SLEMAN**

Disusun oleh:

Rian Wahyu Nugroho

NIM 09504244019

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
NIP. 19570217 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rian Wahyu Nugroho

NIM : 09504244019

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya
Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI
Sepeda Motor B Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan
Mekanik Otomotif Di SMK PIRI Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim. Karya Tulis ini tidak berkeberatan apabila diunggah ke media sosial.

Yogyakarta, 16 Mei 2016

Yang Menyatakan,

Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SEPEDA MOTOR B PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN MEKANIK OTOMOTIF DI SMK PIRI SLEMAN

Disusun oleh:

Rian Wahyu Nugroho
NIM 09504244019

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 1 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		16/06/2016
Amir Fatah, M.Pd. Sekertaris Penguji		16/06/2016
Noto Widodo, M.Pd. Penguji Utama		16/06/2016

Yogyakarta, Juni 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“berfikir sejenak merenung masa lalu adalah awal yang baik untuk bertindak”

(Confucius)

“Bersungguh-sungguh, Sesungguhnya Kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(Al-Ankabut Ayat 6)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku

Terima kasih untuk semua pengorbanan, doa, nasehat, dan kasih sayang tiada henti. Semoga senantiasa diberi kesehatan, dan kebahagiaan yang kekal diakherat nanti oleh Allah SWT

Adik-adikku

Terima kasih untuk perhatian dan dukungannya

Keluarga Besar Karang Taruna Desa Sukoharjo

Terima kasih untuk sesuatu yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya

Teman-teman otomotif 2009 kelas C

Terima kasih untuk dukungan, motivasi, selamat berjuang

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
SEPEDA MOTOR B PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN
MEKANIK OTOMOTIF DI SMK PIRI SLEMAN**

Oleh:

Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pelaksanaan implementasi media Pembelajaran Audio Visual dalam upaya meningkatkan Motivasi siswa pada mata pelajaran PPMO di SMK PIRI Sleman; (2) Mengetahui pelaksanaan implementasi media Pembelajaran Audio Visual dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran PPMO di SMK PIRI Sleman.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Sepeda Motor B Di SMK PIRI Sleman. Jenis penelitian ini termasuk dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang langkahnya sebagai berikut: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) observasi dan; 4) refleksi. Pengambilan data penelitian melalui observasi, tes tertulis, dan angket dengan instrumen penelitian berupa: 1) lembar observasi; 2) soal tes dan; 3) lembar angket. Observasi dilakukan untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran PPMO dengan media Pembelajaran Audio Visual. Tes tertulis dilakukan untuk mengukur Prestasi belajar dan siswa. Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa. Adapun teknik analisis data untuk instrumen lembar observasi dan lembar angket menggunakan rumus persentase, untuk instrumen soal tes menggunakan rumus presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan perolehan persentase rerata prestasi belajar siswa siklus I sebesar 67,21 dan rerata prestasi belajar siswa siklus II sebesar 71,73. Ketercapaian KKM siklus I sebesar 52,17% dan ketercapaian KKM siklus II sebesar 82,61%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I sebesar 82% pada aspek memperhatikan, 34% pada aspek mencatat, 13% pada aspek bertanya, 21% pada aspek menjawab pertanyaan, 43% pada aspek mengemukakan pendapat, 17% pada aspek mendiskusikan materi, dan 78% pada aspek kemandirian belajar. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II sebesar 95% pada aspek memperhatikan, 56% pada aspek mencatat, 43% pada aspek bertanya, 34% pada aspek menjawab pertanyaan, 52% pada aspek mengemukakan pendapat, 34% pada aspek mendiskusikan materi, dan 86% pada aspek kemandirian belajar. Selain itu, siswa memberikan respon sangat positif terhadap penerapan media Pembelajaran Audio Visual dalam pembelajaran PPMO. Hal ini berdasarkan persentase hasil angket sebesar 95,65% siswa merespon sangat positif dan 4,35% siswa merespon positif.

Kata-kata kunci: *Media Pembelajaran Audio Visual, Penelitian Tindakan Kelas, Motivasi Belajar siswa, Prestasi Belajar Siswa*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif Di SMK PIRI Sleman”.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Seiring dengan selesainya skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T. dan Tafakur, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan TAS ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan FT UNY, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Prof. Dr. Rochmad Wahab. M.Pd., M.A., selaku Rektor UNY
6. Ibu Erny Maryatun, S.IP, MT. Selaku Kepala Bappeda Kabupaten Sleman, yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
7. Bapak Drs. Asrori, MA, selaku Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian ini.
8. Bapak Tri Cahyono S.Pd., selaku guru Pengampu mata pelajaran PPMO serta siswa kelas XI SM B SMK PIRI Sleman yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Teman-teman Pendidikan Teknik Otomotif kelas C angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a sehingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,.....

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Prestasi Belajar	21
3. Media Pembelajaran	31
4. Media Audio Visual	39
5. Pembelajaran Mata Pelajaran PPMO.....	42
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir.....	44
D. Hipotesis Tindakan	45

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Desain Penelitian.....	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
D. Subyek Penelitian	50
E. Definisi Operasional Variabel	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Instrumen Pengumpulan Data	52
H. Teknik Analisis Data.....	56
I. Indikator keberhasilan	59

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian.....	61
1. Deskripsi Siklus I.....	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan	63
c. Observasi	65
d. Refleksi	66
2. Siklus II.....	67
a. Perencanaan.....	67
b. Pelaksanaan	68
c. Observasi	70
d. Refleksi	71
B. Pembahasan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Keterbatasan.....	79
D. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	83
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar	53
Tabel 2. Kisi-kisi Soal	54
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	56
Tabel 4. Kategori Rata-rata Nilai tiap Pernyataan.....	59
Tabel 5. Hasil Tes pada Siklus I	65
Tabel 6. Hasil Tes pada Siklus II	70
Tabel 7. Distribusi Hasil Angket Respon Siswa.....	71
Tabel 8. Aktivitas Belajar Siswa.....	73
Tabel 9 Peningkatan Hasil Belajar	75
Tabel 10. Hasil Angket Pembelajaran	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi Media dalam Pembelajaran	33
Gambar 2. Siklus PTK Menurut Kemmis & Taggart	48
Gambar 3. Tingkat Aktifitas Belajar Siswa	74
Gambar 4. Peningkatan Prestasi Belajar	76
Gambar 5. Angket Motivasi Belajar	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Data Observasi Awal
Lampiran 2	Silabus
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 5	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar
Lampiran 6	Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus I.....
Lampiran 7	Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus II.....
Lampiran 8	Kisi-kisi Lembar Angket Respon Siswa.....
Lampiran 9	Lembar Angket Respon Siswa
Lampiran 10	Kisi-kisi Soal Tes
Lampiran 11	Lembar Soal Tes Siklus I.....
Lampiran 12	Lembar Soal Tes Siklus II
Lampiran 13	Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus I
Lampiran 14	Hasil Observasi Partisipasi Siswa Siklus II
Lampiran 15	Analisis Hasil Observasi
Lampiran 16	Hasil Tes Siklus I
Lampiran 17	Hasil Tes Siklus II

Lampiran 18	Analisis Hasil Tes Siklus I.....	120
Lampiran 19	Analisis Hasil Tes Siklus II.....	121
Lampiran 20	Analisis Hasil Angket Respon Siswa	122
Lampiran 21	Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I	123
Lampiran 22	Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	123
Lampiran 23	Surat Izin Penelitian dari FT	124
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Sleman.....	125
Lampiran 25	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	126
Lampiran 26	Surat Pernyataan Validasi Instrumen	127
Lampiran 27	Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sadar dan terencana yang bertujuan untuk merubah kepribadian dan pola pikir setiap manusia. Pendidikan mulai dilaksanakan sejak manusia ada di muka bumi ini. Pelaksanaan pendidikan juga tidak berhenti pada suatu generasi saja melainkan akan terus berkesinambungan mulai dari generasi lampau, generasi sekarang, hingga generasi mendatang.

Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis, sistemik dan terarah pada terbentuknya kepribadian peserta didik. Sesuai UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia, pada tanggal 3 oktober 2014, Jam 14.17 WIB). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah yang berbasis keterampilan dibidang produktif, yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi lulusan siap kerja

dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas serta mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting dan utama dalam kesejahteraan suatu bangsa, sehingga bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu tujuan nasional bangsa. Hal itu terlihat pada isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka bangsa Indonesia harus meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan itu sendiri tidak lepas dari proses belajar mengajar. Maka dalam proses belajar mengajar perlu diadakan pembaruan yang mampu meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan perlu didukung adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Sesuai PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada BAB VII (Sarana dan Prasarana), Pasal 42, Butir 1: "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media, pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang teratur dan berkelanjutan" (<Http://www.unm.ac.id/files/surat/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf>. Diakses Pada Tanggal 3 Oktober 2014, Jam 14.30 WIB). Peraturan ini menunjukkan media pendidikan merupakan salah satu sarana yang dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar, memperjelas fakta, dan diharapkan pula siswa lebih mudah memahami dan

mengerti materi yang disampaikan guru sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Saat ini media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan di SMK PIRI Sleman khususnya kelas XI Sepeda Motor B dalam mendukung proses pembelajaran di kelas antara lain dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan adalah Papan Tulis dan modul. Dengan metode tersebut masih cenderung menggunakan telinga sebagai indra dominan untuk menangkap pesan, sehingga indra penglihatan belum sepenuhnya digunakan. Kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran salah satunya ditentukan oleh keoptimalan mereka dalam menggunakan pancha indra. Mata dan telinga merupakan bagian indra yang paling berperan dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam penyampaian materi belajar. Jadi kesiapan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar sangat memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di SMK PIRI Sleman kelas XI Sepeda Motor B, diajarkan dengan tujuan agar siswa dapat melakukan perawatan dan perbaikan mesin dengan baik dan benar. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Situasi yang diamati dan dialami penulis berdasarkan hasil observasi awal dan saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di SMK PIRI Sleman khususnya kelas XI Sepeda motor. peneliti melakukan observasi pada dua kelas, yaitu kelas XI Sepeda Motor A dengan jumlah 18 siswa dan kelas XI Sepeda Motor B dengan jumlah 23 siswa. Pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas teori khususnya pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif menunjukkan motivasi siswa rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan (1) pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang mengantuk dan tiduran, (2) pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa tidak mau bertanya dan belum ada keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (3) ada juga siswa yang bermain *handphone* saat proses pembelajaran, (4) dan saat guru menjelaskan materi, siswa banyak yang mengobrol sendiri di luar topik pembelajaran, sehingga menimbulkan kegaduhan dan pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif.

Dari hasil observasi diperoleh nilai mid semester pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif kelas XI Sepeda Motor A, 22% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimum dari jumlah siswa sebanyak 18 siswa. Sedangkan untuk mid semester kelas XI Sepeda Motor B hanya 8 % siswa yang hasil ujian mid semester mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 23 siswa. Sedangkan standar KKM yang telah ditentukan SMK PIRI sleman pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif adalah 70.

Kemungkinan motivasi belajar yang rendah juga dapat dipengaruhi pada penggunaan metode pembelajaran *teacher center* yang cenderung monoton, sehingga sebagian siswa tidak memperhatikan guru mengajar saat pelajaran berlangsung. Keterbatasan pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif secara teori cukup sulit dipahami, keterbatasan ini perlu didukung dengan adanya saran media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus benar-benar tepat dan dapat mempermudah dalam penyampaian materi, agar semua pesan yang ingin disampaikan guru dapat diterima secara keseluruhan oleh siswa. Media pembelajaran merupakan suatu sarana komunikasi pembawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran membuat pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, materi pelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran juga membuat metode mendidik akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Untuk mengatasi masalah yang dijelaskan di atas, diperlukan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berupa pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual. Melalui media audio visual diharapkan indra penglihatan dan pendengaran berperan sepenuhnya dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa supaya konsentrasi dalam proses pembelajaran lebih terfokus dan berusaha untuk meraih prestasi semaksimal mungkin. Media ini terdiri dari

media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan siswa di dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi di SMK PIRI Sleman khususnya kelas XI Sepeda Motor tersebut, dan mengingat pentingnya motivasi belajar sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran, maka peneliti memilih kelas XI Sepeda Motor B untuk diteliti dan perlu adanya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Salah satunya adalah dengan penerapan media audio visual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, diantaranya : menunjukkan motivasi siswa rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan, pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang mengantuk dan tiduran, pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa tidak mau bertanya dan belum ada keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, ada juga siswa yang bermain *hand phone* saat proses pembelajaran, dan saat guru menjelaskan materi, siswa banyak yang mengobrol sendiri di luar topik pembelajaran, sehingga menimbulkan kegaduhan dan pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif.

Dari hasil pembelajaran banyak siswa yang nilai ulangan harian dan mid masih belum memenuhi KKM dengan standar nilai KKM 70. Hal ini

dibuktikan dengan dokumentasi nilai mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif kelas XI Sepera Motor B di SMK PIRI Sleman. Nilai ulangan harian yang pertama yaitu hanya 43% siswa yang sudah memenuhi KKM, dan untuk ulangan harian yang kedua 52% siswa saja yang memenuhi KKM, sedangkan untuk mid semester pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif, hanya 8 % siswa yang hasil ujian mid semester mampu mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI Sepeda Motor B sebanyak 23 siswa.

Pada pembelajaran mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman masih sering menggunakan media pembelajaran sederhana, belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran interaktif yang menarik, sedangkan media pembelajaran yang berbasis Audio Visual belum pernah diterapkan pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di kelas XI Sepeda Motor B SMK PIRI Sleman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian tentang penerapan media pembelajaran audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif semester genap tahun ajaran 2015/2016, maka permasalahan yang akan dicari solusinya dibatasi pada permasalahan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif. Ada beberapa siswa yang mengantuk dan tiduran. Siswa cenderung pasif dalam belajar, siswa tidak mau bertanya

dan belum ada keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pembatasan masalah juga pada penggunaan media pembelajaran audio visual, karena melalui media tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi lebih variatif, sehingga siswa akan lebih aktif selama pembelajaran berlangsung dan diharapkan motivasi dan prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Media pembelajaran audio visual ini berbentuk video. Berdasarkan pengamatan, media pembelajaran audio visual belum pernah diterapakan pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di SMK PIRI Sleman, diharapkan melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman selama proses pembelajaran mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif dengan menggunakan media pembelajaran audio visual?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman selama proses pembelajaran melalui media pembelajaran audio visual / video pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan informasi tentang upaya peningkatan motivasi dan prestasi belajar mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di SMK PIRI Sleman.
 - b. Dapat digunakan sebagai pembanding dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
2. Secara praktis
 - a. Aplikasi pemanfaatan media pembelajaran audio visual untuk pengajaran mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif.
 - b. Meningkatkan efisiensi serta efektifitas belajar mengajar mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat pada dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah, 2011:3). Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan rangsangan, dorongan, dan pembangkit tenaga yang mempengaruhi munculnya sesuatu tingkah laku tertentu. Mc Donald (dalam Sardiman, 2014: 73), menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “perasaan/ *feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan.

Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan dan afeksi seseorang, artinya motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan sebagainya (Slameto, 1995: 170).

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah

laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, (Hamzah, 2011: 23). Sedangkan menurut Hanafiah (2012: 26), Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam hal ini, motivasi belajar diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar memiliki peranan sebagai pendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar, tentu daya dorong itu tidak akan berfungsi dengan baik tanpa adanya motivasi yang kuat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya ataupun yang datang dari luar, guna mencapai tujuan dalam rangka merubah tingkah laku individu. Kegiatan tersebut dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Sardiman, 2014: 85). Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Seorang siswa yang mempunyai motivasi yang

baik dalam belajar akan menghasilkan hasil yang baik atau sesuai tujuan. Seorang siswa yang sedang belajar akan melahirkan hasil belajar yang baik jika didasari dengan usaha yang tekun dan motivasi yang tinggi.

Sardiman (2014: 85), menjelaskan ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Hanafiah (2012: 26), ada empat fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk memengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

4) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 157), menjelaskan tiga fungsi motivasi belajar sebagai berikut: (1) motivasi sebagai pendorong perbuatan; (2) motivasi sebagai penggerak perbuatan; (3) motivasi sebagai pengarah perbuatan.

Dari beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi itu sendiri adalah merupakan pendorong, penggerak dan pengarah terjadinya perilaku belajar peserta didik, sebagai sistem yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dan sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

c. Jenis Motivasi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah (2008: 85), dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, (Sardiman, 2014: 89). Sedangkan menurut Hanafiah (2012: 26) motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau

murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetisi sehat antara peserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya, (Hanafiah, 2012: 26). Sedangkan menurut Sardiman (2014: 90), motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Misalnya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik, (Hamzah, 2011: 23). Kegiatan belajar yang kurang menarik dapat dikaitkan dengan penggunaan metode ataupun penggunaan media pembelajaran yang sederhana. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan disekolah, karena pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat atau sesuai kebutuhan peserta didik. Guru berupaya membangkitkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan keadaan peserta didik itu sendiri, tidak ada rumus tertentu yang dapat digunakan oleh guru untuk setiap keadaan.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa yang memiliki motivasi tinggi maka siswa tersebut memiliki kemandirian untuk belajar. Siswa tersebut berarti memiliki motivasi instrinsik yang sangat kuat. Seorang siswa yang memiliki motivasi instrinsik kecil, maka

dibutuhkan motivasi ekstrinsik agar siswa tersebut memiliki kemauan untuk belajar.

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Tugas guru dalam mengajar dikelas tidak hanya menjelaskan materi pelajaran, tetapi juga menciptakan situasi kelas, menyediakan bahan pelajaran, interaksi, kerjasama, memberikan arahan, petunjuk, penjelasan, serta dorongan, rangsangan, motivasi agar peserta didik belajar secara optimal. Dengan demikian interaksi belajar mengajar dan penerapan metode pembelajaran oleh guru dapat menjadi faktor pertama yang berpengaruh terhadap besar atau kecilnya motivasi belajar siswa.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisik (fisiologis) maupun aspek psikis (psikologis). Sedangkan faktor eksternal merupakan seluruh aspek yang terdapat diluar diri individu yang sedang belajar.

Muhibbin Syah (2012: 145), menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
- 3) Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan didasarnya. Meskipun demikian, motivasi belajar masih juga bergantung dari lingkungan belajar. Artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang menentukan atau mempengaruhi motivasi belajar yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, faktor-faktor yang turut mempengaruhi motivasi belajar siswa itu beraneka ragam. Tidak saja dari diri siswa itu sendiri melainkan juga dari luar siswa. Dengan demikian seorang guru harus benar-benar memahami dan memperhatikan adanya faktor tersebut pada siswa, sehingga di dalam memberikan dan melaksanakan proses belajar-mengajar harus memperhatikan faktor tersebut, baik dari psikologis, lingkungan dengan kata lain faktor internal dan eksternal.

e. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang bervariasi. Kekuatan motivasi seorang siswa berbeda-beda, ada yang kuat dan ada yang lemah.

Menurut Sardiman (2014: 83), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dalam mengerjakan tugas-tugas rutin yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan indikator motivasi belajar tersebut, maka dapat dikatakan bahwa siswa akan memiliki motivasi tinggi jika memenuhi delapan indikator tersebut. Siswa yang hanya memiliki sebagian indikator di atas masih dapat dikatakan memiliki motivasi, namun berada pada kategori sedang. Siswa yang tidak memiliki sama sekali indikator yang disebutkan di atas maka siswa tersebut baru dapat dikatakan tidak memiliki motivasi. Indikator motivasi di atas akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tekun

Merupakan rajin, keras hati dan sungguh-sungguh. Contohnya siswa mengikuti pembelajaran sampai tuntas dan mengerjakan tugas dari guru sesuai waktu yang diberikan.

2) Ulet

Merupakan pendirian yang tidak mudah putus asa. Contohnya siswa mengerjakan tugas dari guru sesuai waktu yang diberikan, dan siswa belajar kembali apabila belum mendapatkan hasil belajar atau nilai yang baik.

3) Minat

Merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, (Slameto, 1995: 180). Contohnya siswa selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.

4) Lebih senang bekerja mandiri atau percaya pada diri sendiri

Merupakan bagian dari keyakin akan kemampuan pada diri sendiri. Sebagai contoh, siswa mengerjakan sendiri soal-soal atau tugas dari guru.

5) Cepat bosan dalam mengerjakan tugas-tugas rutin yang bersifat

mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif. Contohnya setiap kegiatan belajar di kelas guru hanya menerapkan kegiatan belajar ceramah, mencatat dan berakhir pemberian tugas. Hal tersebut dapat menimbulkan rasa bosan siswa dalam belajar.

6) Dapat mempertahankan pendapat

Merupakan kegigihan mengajukan pendapat atau pemikiran tentang hal-hal yang sedang di pelajari. Sebagai contoh, siswa menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran yang diberikan oleh seorang guru pada waktu pelajaran dan siswa berusaha untuk mempertahankan pendapat ketika berdiskusi.

7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini.

Merupakan keteguhan pada pendirian diri sendiri. Contohnya siswa tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman dan yakin

akan memperoleh nilai terbaik karena semua tugas dikerjakan dengan baik.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Contohnya siswa tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh temannya dan senang jika mendapat tugas dari guru.

f. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Adanya motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas, menurut Hanafiah (2012: 28), menjelaskan ada beberapa cara untuk meningkatkan motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memperoleh pemahaman (*comprehension*) yang jelas mengenai proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik memperoleh kesadaran diri (*self consciousness*) terhadap pembelajaran.
- 3) Menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara *link and match*.
- 4) Memberi sentuhan lembut (*soft touch*).
- 5) Memberikan hadiah (*reward*).
- 6) Memberikan pujian dan penghormatan.

- 7) Peserta didik mengetahui prestasi hasilnya.
- 8) Adanya iklim belajar yang kompetitif secara sehat.
- 9) Belajar menggunakan multi media.
- 10) Belajar menggunakan multi metode.
- 11) Guru yang kompeten dan humoris.
- 12) Suasana lingkungan sekolah yang sehat.

Cara meningkatkan motivasi belajar di dalam kelas juga dikaitkan pada kemampuan guru dalam menyajikan informasi yang menarik. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya dapat menarik perhatian bagi siswa untuk belajar, misalnya guru dapat mempertahankan ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran dengan memberikan variasi penggunaan media pembelajaran berupa penyajian materi yang berbentuk audio visual atau video.

Alasan mengapa penggunaan media pembelajaran audio visual atau video dapat meningkatkan motivasi belajar yakni berkenaan dengan pola pikir dari siswa yang dirangsang oleh indra penglihatan dan pendengaran. Pola pikir siswa mengikuti tahap perkembangan yang berawal dari berpikir kongkrit menuju berpikir abstrak, berpikir sederhana menuju berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan tahapan berpikir tersebut sebab dengan penggunaan media pembelajaran audio visual atau video hal-hal yang

abstrak dapat dikongkritkan dan hal – hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Jika diperhatikan dari pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, jenis motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, indikator motivasi belajar, dan cara meningkatkan motivasi belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak yang berada dalam diri siswa yang menimbulkan perubahan tingkah laku dengan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar siswa dapat diukur dari beberapa indikator, diantaranya: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dalam mengerjakan tugas-tugas rutin yang bersifat mekanis berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2. Prestasi belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti hasil usaha. Menurut Zainal Arifin (1991: 3) prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal. Sedangkan belajar menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2009: 1) adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat

fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Daryanto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut W.H.Burton dalam Eveline Siregar (2014: 4) belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar (Tohirin, 2006: 151). Dengan berbagai keragaman sudut pandang dan perkembangan pemikiran, prestasi belajar sering disebut dengan hasil belajar. Menurut Muhibbin Syah (2011: 216) prestasi belajar adalah segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Winkel (2004: 531) menambahkan, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan melalui peninjauan terhadap perangkat komponen yang sama-sama membentuk proses belajar mengajar. Menurut Dimyati dan Mudjiono, (2009: 200) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar

selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (1995: 54) pada garis besarnya meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

1) Faktor internal

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu :

a) Faktor jasmani mencakup :

(1) Faktor kesehatan

(2) Cacat tubuh

b) Faktor psikologis mencakup

(1) Intelektual

(2) Perhatian

(3) Minat

(4) Bakat

(5) Motif

(6) Kematangan

(7) Kesiapan

2) Faktor eksternal

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu :

a) Faktor keluarga mencakup :

- (1) Cara orang tua mendidik
 - (2) Relasi antar anggota keluarga
 - (3) Suasana rumah
 - (4) Keadaan ekonomi keluarga
 - (5) Pengertian orang tua
 - (6) Latar belakang kebudayaan
- b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2006: 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri
 - a) Faktor non-sosial dalam belajar
Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar(alat tulis, alat peraga)
 - b) Faktor sosial dalam belajar
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri
 - a) Faktor fisiologi dalam belajar
Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.
 - b) Faktor psikologi dalam belajar

Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mendorong perbuatan belajar menurut H.C Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi dalam Mustaqim (2008: 70) yaitu :

1. Situasi belajar (kesehatan jasmani, keadaan psikis, pengalaman dasar)
2. Penguasaan alat-alat intelektual
3. Latihan-latihan yang terpencar
4. Penggunaan unit-unit yang berarti
5. Latihan yang aktif
6. Kebaikan bentuk dan sistem
7. Efek penghargaan (*reward*) dan hukuman
8. Tindakan-tindakan pedagogis
9. Kapasitas dasar

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi social, ekonomi, dan lain sebagainya.

c. Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Nana Sudjana (2013 : 2), pengukuran prestasi belajar adalah sebuah proses berupa tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional dapat dicapai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh proses belajar mengajar. Sama halnya dengan Sugihartono (2007: 130) mengungkapkan pengukuran prestasi belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Sedangkan Djaali dan Pudji Muljono (2008: 2), mengungkapkan bahwa pengukuran prestasi belajar yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dalam arti memberi angka terhadap sesuatu yang disebut obyek pengukuran atau obyek ukur.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar merupakan sebuah cara yang digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk perlakuan kegiatan belajar selanjutnya.

d. Metode pengukuran prestasi belajar

Menurut Wayan Nurkancana dan P. P.N. Sunartana (1986: 24) ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh murid-murid dalam proses belajar yang mereka lakukan, yaitu: metode tes dan metode observasi. Kedua metode tersebut diuraikan sebagai berikut:

1) metode Tes

Wayan Nurkancana dan P. P. N. Sunartana, (1986: 24), menyebutkan bahwa, tes adalah suatu cara penilaian yang berbentuk suatu tugas atau bermacam-macam tugas yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga menghasilkan sebuah nilai yang dapat dibandingkan dengan anak lain atau dengan nilai standar yang telah ditetapkan. Menurut Djaali dan Pudji Muljono, (2008: 6), Tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan obyek ukur terhadap seperangkat konten dan materi tertentu. Sedangkan menurut Wayan Nurkancana dan P. P. N. Sunartana (1986: 27), ditinjau dari bentuk pertanyaan yang diberikan tes hasil belajar yang biasa dipergunakan oleh guru-guru, untuk menilai hasil belajar anak-anak di sekolah dapat dibedakan atas dua jenis yaitu: (a) tes obyektif terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab dengan memilih salah satu alternative jawaban yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedian, atau mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau symbol. Skoring atau

pemberian skor terhadap jawaban yang benar dalam tes objektif, khususnya untuk jenis benar-salah dan pilihan ganda, menggunakan aturan sebagai berikut:

$$\boxed{\mathbf{Sk} = \mathbf{B} - \underline{\hspace{2cm}}}$$

Sk = adalah skor yang diperoleh

B = adalah jawaban yang benar

S = adalah jawaban yang salah

O = adalah kemungkinan jawaban atau option

Untuk jenis benar salah kemungkinan jawaban atau option hanya dua, sehingga rumusnya bisa disederhanakan menjadi:

$$\boxed{\mathbf{Sk} = \mathbf{B} - \mathbf{S}}$$

Sk = adalah skor yang diperoleh

B = adalah jawaban yang benar

S = adalah jawaban yang salah

Dalam melengkapi dan menjodohkan hanya dihitung jawaban yang benar, rumusnya yaitu:

$$\boxed{\mathbf{Sk} = \mathbf{B}}$$

Sk = adalah skor yang diperoleh

B = adalah jawaban yang benar

Sumber : Nana Sujana, (2013: 54).

(b) tes essay adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suatu suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang, (Wayan Nurkancana dan P. P. N. Sunartana, 1986: 41- 42). Tes uraian, yang dalam literature disebut juga essay examination, merupakan alat penilaian hasil belajar yang paling tua. Sedangkan menurut Nana Sujana (2013: 35), secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan petanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

Ada dua metode yang dapat dipergunakan untuk memberi skor terhadap tes menguraikan, yaitu (1) metode analisa (*analytical method*) adalah suatu cara menilai dengan menyiapkan sebuah model jawaban dimana jawaban tersebut dianalisa menjadi beberapa langkah atau bagian yang terpisah, dan ditetapkan bahwa tiap langkah atau bagian disediakan skor tetentu. Setelah satu model jawaban tersusun, jawaban masing-masing anak dibandingkan dengan model jawaban tersebut dan diberi skor sesuai dengan tingkat kebenarannya. (2) Metode sortir (*sorting method*) dipergunakan untuk memberi skor terhadap jawaban-jawaban yang tidak dibagi-bagi menjadi beberapa bagian. Jawaban siswa dibaca secara keseluruhan.

Setelah suatu jawaban selesai dibaca jawaban tersebut diletakan pada sebuah tumpukan, yang diklasifikasikan menjadi tumpukan-tumpukan; baik sekali, baik, sedang, kurang, kuang sekali, (Wayan Nurkancana dan P. P. N. Sunartana, 1986: 68).

2) metode observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan, (Nana Sujana, 2013: 84). Sedangkan menurut Wayan Nurkancana & P. P. N. Sunartana, (1986: 46), Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar yang mereka lakukan terdapat banyak metode, diantaranya: metode tes dan metode observasi yang berbentuk pemberian tugas dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dan dapat dibandingkan dengan nilai standar yang telah ditetapkan untuk mengetahui tingkat kepahaman siswa setelah mengikuti proses belajar.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Yudhi Munadi, 2013: 6). Batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun dalam hal ini dibatasi pada media dalam proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Arif S. Sadiman, (2012: 7), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Ashar Arsyad, 2006: 3).

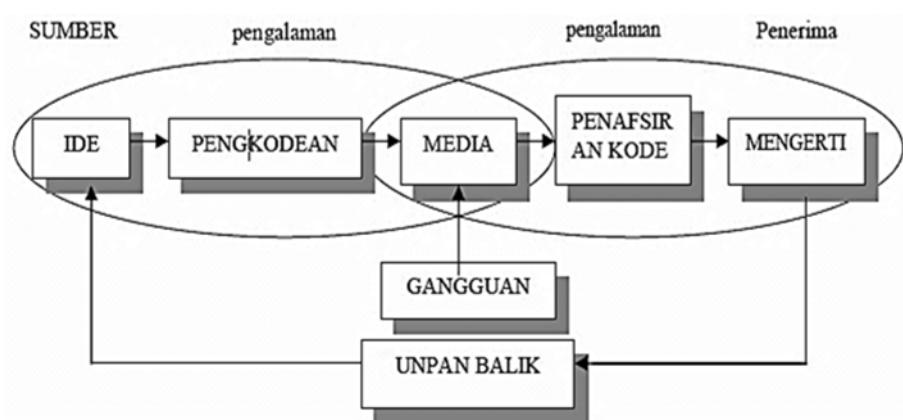
Berpedoman pada semua pendapat yang telah dikemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Berdasarkan dari beberapa pengertian yang dijabarkan di atas didasarkan pada asumsi bahwa proses pendidikan/pembelajaran identik dengan sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi terdapat

komponen-komponen yang terlibat di dalamnya, yaitu sumber pesan, pesan, penerima pesan, media, dan umpan balik. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (*hardware*), seperti komputer, projektor, dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras tersebut. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan yang dapat merangsang pemikiran, perhatian, dan minat siswa pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran mengandung lima unsur komunikasi diantaranya adalah guru, media pembelajaran, bahan pembelajaran, siswa, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat menyampaikan informasi berupa materi ajar dengan baik dan dapat diterima dengan baik pula oleh penerima (siswa). Proses belajar dan mengajar pada hakikatnya merupakan suatu komunikasi yang didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dan menerima pesan dari sumber pesan dengan menggunakan perantara atau melalui saluran tertentu kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat menarik minat dan merangsang siswa untuk belajar, serta dapat menjembatani pencapaian pesan yang ingin disampaikan.

b. Posisi, Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan pernah terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan dapat berlangsung secara optimal. Media pembelajaran tidak hanya memiliki posisi yang sangat penting dalam proses komunikasi saat mengajar, melainkan memiliki keterkaitan dengan komponen lain yang juga memiliki andil yang cukup besar guna mencapai tujuan belajar, hal tersebut disebabkan karena dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu media pembelajaran dan metode mengajar. Jika kembali kepada paradigma pembelajaran sebagai suatu proses transaksional dalam menyampaikan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor, maka posisi media diilustrasikan dan disejajarkan dengan proses komunikasi yang terjadi sebagai berikut.



Gambar 1. Posisi Media dalam Pembelajaran (Daryanto, (2010), hal. 7)

Media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan metode merupakan proses yang digunakan untuk membantu siswa dalam menerima dan mengelola informasi yang disampaikan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Menurut Kemp & Dayton (Sukiman, 2012: 39) media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu : (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) menyajikan informasi; (3) memberi intruksi. Levis & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu: (1) fungsi atensi; (2) fungsi afektif; (3) fungsi kognitif; dan (4) fungsi kompensatoris, (Ashar Arsyad, 2006 : 35). Selain itu media pembelajaran berfungsi untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, Arif S. Sadiman, (2012: 17).

Berdasarkan uraian diatas, secara umum penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (1) memberikan rangsangan belajar yang dapat membangkitkan minat dan keinginan belajar siswa; (2) meningkatkan motivasi belajar siswa dan bahkan akan mempengaruhi psikologis

siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dirasa sangat efektif karena dapat mempermudah dalam menyampaikan pesan dan isi dari materi yang diajarkan pada saat itu. Bukan hanya mampu meningkatkan motivasi belajar siswa saja, penggunaan media pembelajaran juga akan memberikan kemudahan pada siswa dalam memahami dan memudahkan dalam memvisualisasikan materi yang sedang di sampaikan.

Jika diperhatikan dari posisi dan fungsi penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, banyak manfaat yang bisa didapat dengan menggunakan media pembelajaran ketika mengajar diantaranya: (1) proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) bahan ajar akan lebih tampak jelas sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan memungkinkan dengan mudah menguasai tujuan pembelajaran; (3) metode mengajar yang dilakukan dalam proses mengajar menjadi lebih berfariasi sehingga tidak akan menimbulkan rasa bosan pada siswa ketika belajar; (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi aktivitas yang lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain sebagainya.

Menurut Arif S. Sadiman, (2012: 17), secara umum media pembelajaran mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu daya indra, seperti misalnya:
- a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mokro, film bingkai, film atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelaps* atau *high-speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model,diagram, dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam:

- a) Memberikan perangsangan yang sama.
- b) Mempersamakan pengalaman.
- c) Menimbulkan persepsi yang sama.

Berdasarkan uraian dan pendapat yang dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
- 2) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 4) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.

c. Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran mempunyai banyak jenis dan macamnya, dari yang paling sederhana dan murah hingga yang canggih dan mahal. Ada yang dapat dibuat oleh guru sendiri dan ada yang diproduksi pabrik. Ada yang sudah tersedia di lingkungan untuk langsung dimanfaatkan dan ada yang sengaja dirancang. Bretz (1972) mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual dan gerak (Arif S. Sadiman, 2012: 20). Selain itu Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat 8 klasifikasi media: (1) media audio visual gerak; (2) media

audio visual diam; (3) media audio semi gerak; (4) media visual gerak; (5) media visual diam; (6) media semi gerak; (7) media audio; (8) media cetak, (Sukiman, 2012: 44-45).

Sedangkan menurut Yudhi Munadi (2013: 54), menjelaskan media dalam proses pembelajaran dapat dikelompokan menjadi empat kelompok besar yaitu: (1) media audio; (2) media visual; (3) media audio visual; dan (4) multimedia. Keempat jenis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan, (Yudhi Munadi, 2013: 81). melalui media ini, pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.
- 2) Media audio adalah pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal, (Arif S. Sadiman, 2012: 49).
- 3) Media audio-visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Sukiman, 2012: 184). Beberapa contoh media audio-visual adalah, film, video, dan televisi (TV).
- 4) Multimedia adalah media yang mampu melibatkan banyak indera dan organ tubuh selama proses pembelajaran berlangsung, (Yudhi Munadi, 2013: 143).

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas, media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan

media visual dan media audio yang memiliki unsur suara, gambar, garis, simbol dan gerak. Media audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran.

4. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Sukiman (2012: 184), media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Sedangkan Yudhi Munadi (2013: 56), sependapat dengan pernyataan diatas, bahwa media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka media pembelajaran audio visual dapat dinyatakan sebagai alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang berupa perangkat keras yang memberikan penekanan pada pengalaman konkret atau nonverbal melalui mata dan telinga dalam proses belajar. Media audio visual dapat diklasifikasikan sebagai media video. Video tersebut dapat diputar dengan bantuan perangkat keras dan perangkat lunak. Video atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame di proyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis

sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Video yang dipergunakan dalam kelas adalah video pembelajaran bukan semata-mata sebagai hiburan belaka. Video memang wajar digunakan dalam kelas, karena bukan saja memberikan fakta-fakta, tetapi juga menjawab persoalan dan untuk mengerti tentang materi yang akan dipelajari.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, misalnya teknologi internet. Penyajian video khususnya video otomotif yang diunggah melalui situs www.youtube.com, dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat memperlancar proses pembelajaran. Video yang berada situs www.youtube.com dapat diambil melalui sistem unduh yang dapat disimpan di dalam komputer dengan jumlah yang banyak dan dapat diputar secara berulang-ulang.

Pada penelitian ini, media pembelajaran audio visual yang digunakan adalah video yang diperoleh dari *website* DIREKTORAT PEMBINA KURSUS DAN PELATIHAN, DITJEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, <http://www.infokursus.net/bahanajarnoncetak/cat.php?kat=40> dengan judul video “Pemeriksaan dan Pengukuran Blok Silinder” (diakses pada tanggal, 5 Februari 2015 Jam 16.58 WIB). Video tersebut dapat diputar dengan bantuan teknologi perangkat komputer dan proyektor. Adanya video tersebut, diharapkan dapat membantu para siswa untuk mempermudah pemahaman materi yang diberikan.

b. Manfaat Media Audio Visual

Yudhi Munadi (2013: 127), juga menjelaskan manfaat penggunaan media pembelajaran audio-visual atau video, sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- 2) Video dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
- 3) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 4) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
- 5) Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- 6) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
- 7) Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- 8) Sangat baik menjelaskan suatu proses dan ketrampilan; mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.
- 9) Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- 10) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.
- 11) Dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali dievaluasi.

Dengan adanya media audio visual, diharapkan meningkatnya motivasi belajar siswa dengan ditunjukkan adanya minat untuk belajar di dalam kelas.

5. Pembelajaran Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik

Otomotif

Mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif adalah bagian dari mata pelajaran teknik sepeda motor yang wajib ditempuh oleh siswa SMK PIRI Sleman.

Pada kompetensi dasar memeriksa, mengukur, menguji blok engine dan bagiannya sesuai dengan prosedur perbaikan yang ditentukan, siswa harus mampu dan menguasai tentang melakukan pemeriksaan, pengukuran, pengujian tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya, siswa harus dapat mengukur blok engine dan bagiannya berdasarkan spesifikasi pabrik dan dipahami, siswa harus dapat melakukan identifikasi untuk melakukan perbaikan berdasarkan kebijakan dan prosedur perusahaan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sandra Oktadinata mengenai Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Standar Kompetensi Memperbaiki Sistem Starter dan Pengisian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa yang menggunakan media *Audio Visual* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media *Audio Visual*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t pada data angket setelah perlakuan yang memperoleh t hitung = 2,356 lebih besar dari t tabel 5% = 1,677 dan $p = 0,023$; (2) Hasil belajar siswa

yang menggunakan media *Audio Visual* lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan media *Audio Visual*. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t pada nilai *posttest* yang memperoleh t hitung = 5,150 lebih besar dari t tabel $5\% = 1,677$ dan $p = 0,000$. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isti Mulyani mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pracimantoro Wonogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas VIII di SMP N 2 Pracimantoro. Hal ini terbukti setelah dilakukan pembelajaran pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebanyak tiga materi, kemudian diambil nilai Pretest Posttest-nya dan dibandingkan rata-rata gain-nya. Untuk materi Gaya dan Berat, rata-rata gain kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu terpaut 0,21. Pada materi Energi, rata-rata gain kelompok eksperimen juga lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu terpaut 0,19. Pada materi yang ketiga yaitu Tekanan Zat Cair, rata-rata gain kelompok eksperimen juga lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu 0,18. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pracimantoro ini memperoleh kesimpulan yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis video berpengaruh positif

dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Pracimantoro Wonogiri.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman ialah guru pengampu menerapkan media pembelajaran yang masih sederhana. Penggunaan media sederhana atau dapat dikatakan konvensional dalam pembelajaran mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif tidaklah sepenuhnya salah, hanya saja dalam pelaksanaannya guru kurang maksimal dalam menggunakan metode tersebut sehingga bersifat *teacher centered* dan tidak ada variasi dalam pembelajaran (monoton). Hal ini menyebabkan motivasi siswa rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keadaan ini dikhawatirkan dapat membuat siswa tidak lagi mempunyai motivasi untuk menerima materi pelajaran yang diajarkan secara maksimal dan berakhir pada rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat yaitu dengan media pembelajaran audio visual.

Kerangka pikir diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pemegang kendali dalam proses pembelajaran karena keberhasilan suatu pembelajaran tergantung pada cara mengajar guru. Melalui penggunaan media pembelajaran audio visual / video diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Peran aktif siswa juga diharapkan dapat membantu

pola pikir dan pemahaman mereka sendiri sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis tindakan ini adalah dengan diterapkan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI sepeda motor B pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif di SMK PIRI Sleman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pemilihan metode penelitian tindakan kelas didasarkan atas dasar masalah dan tujuan penelitian yang menuntut adanya perbaikan/peningkatan (tindak lanjut) didalam kelas. Suharsimi arikunto (2006: 2) menjelaskan penelitian tindakan kelas melalui paparan gabungan definisi dari tiga kata, penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan sendiri mempunyai arti sesuatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

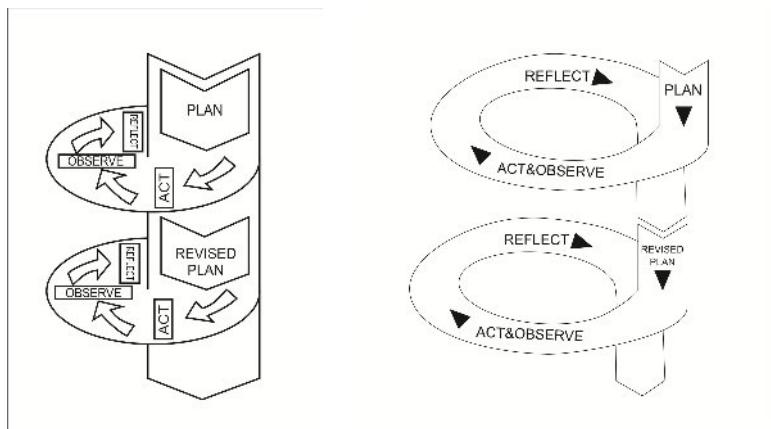
Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2006: 3).

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan. Hasil refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah pemilihan tindakan berikutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat juga dinyatakan sebagai refleksi terhadap permasalahan, kemudian mencari pemecahan masalah dengan melakukan tindakan nyata yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah tersebut.

Persoalan pembelajaran di sekolah sangat banyak dan bervariasi, penelitian tindakan kelas berorientasi melakukan perbaikan-perbaikan permasalahan yang muncul dilapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 60) tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Perbaikan dan peningkatan pembelajaran menjadi kata kunci dalam penelitian tindakan kelas. Manfaat dari penelitian ini langsung dapat dirasakan oleh pelaku di dunia pendidikan.

B. Desain Penelitian

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & Mc. Taggart. Model penelitian ini menggabungkan dua komponen yaitu komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) menjadi satu kesatuan. Hal ini dijelaskan oleh Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010: 20), bahwa penggabungan dua komponen ini karena proses tindakan dan pengamatan merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dilepaskan. Jadi ketika melakukan suatu tindakan, disaat itu pula peneliti melakukan pengamatan.



Gambar 2. Siklus PTK menurut Kemmis & Taggart (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010), hal.20)

Siklus penelitian ini tergantung pada ketercapaian tujuan penelitian, apabila tujuan penelitian telah tercapai maka siklus selanjutnya tidak dilakukan. Setiap siklus akan terdiri dari 4 tahap:

1. *Planning* (perencanaan)

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), skenario proses pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan disampaikan menggunakan media pembelajaran audio visual.

b. Menyusun instrumen sebagai pengumpul data, berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian, alat evaluasi yang berupa soal, dan angket sebagai menilai motivasi belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar.

2. *Acting* (tindakan)

a. Membuka pelajaran

b. Melakukan presensi siswa

- c. Memberikan media pembelajaran audio visual yang dipadukan dengan ceramah, diskusi antar siswa dan tanya jawab atau jawab pertanyaan secara lisan
- d. Memperjelas materi apa saja yang telah didapatkan
- e. Memberikan dan mengumpulkan angket motivasi belajar
- f. Memberikan test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan
- g. Menutup pelajaran

3. *Observasing* (pengamatan)

Pada tahap ini pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual selama pelajaran berlangsung pada siswa yang dapat dilihat dari motivasi siswa dari hasil angket yang diisi oleh siswa dan prestasi dari hasil test yang dikerjakan oleh siswa, hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil observasi, angket, dan test dianalisis yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

4. *Reflecting* (refleksi)

Kegiatan refleksi ini merupakan kegiatan mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada siswa, suasana di kelas dan guru. Dalam tahap ini, dianalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yang kemudian ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya dianalisis, sehingga dapat diketahui apabila ada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa saat siklus I. Jika tidak ada

peningkatan maka diadakan siklus II dengan perbaikan kualitas pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan gerak belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI Sleman yang beralamatkan di Jalan kaliurang Km 7,8 Ngabean, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada bulan februari 2016. Jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal proses pembelajaran yang berlangsung di SMK PIRI Sleman.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman dengan jumlah siswa 23 siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*, yakni subjek penelitian ditentukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman di kelas tersebut, yang selama ini proses pembelajaran yang dilakukan masih secara konvensional. Sasaran penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran perbaikan dan perawatan mekanik otomotif menggunakan media audio visual.

E. Definisi operasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, definisi operasional masing-masing variabel diatas adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran PPMO adalah suatu media yang dijalankan melalui program komputer yang berisi video tentang mesin sepeda motor.

2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPMO adalah segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar mata pelajaran PPMO dilaksanakan. Motivasi siswa dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan mengerjakan tugas yang berulang-ulang, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Motivasi siswa dalam penelitian ini diukur dengan angket
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPMO adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan soal tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik :

- 1) Observasi, teknik ini adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada saat pengambilan data motivasi belajar siswa. Observasi tersebut dilakukan dengan melihat, mengamati sendiri, dan mencatat perilaku siswa dalam proses pembelajaran melalui lembar obervasi. Penyusunan lembar observasi dilakukan oleh peneliti dan teknik pengisian melibatkan kolaborator.
- 2) Tes hasil belajar, teknik pengambilan data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dilakukan dengan memberikan soal dan siswa

menjawabnya dilakukan beberapa kali. Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran audio visual.

3) Angket, untuk mengukur bagaimana motivasi siswa tentang model pembelajaran yang baru saja dilakukan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan alternatif pilihan SS = sangat setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu : lembar observasi, soal tes, dan angket.

1. Lembar observasi

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran. Lembar observasi mencakup hal-hal pokok yang akan diamati, mulai dari persiapan, proses hingga hasil. Lembar observasi digunakan dalam setiap pertemuan. Detail pengamatan difokuskan pada kegiatan siswa, mengecek kebenaran dan mencari cara efisien menyelesaikan job, adakah siswa yang mengerjakan sesuatu selain apa yang seharusnya mereka kerjakan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung?, adakah siswa yang rajin dan selalu memperhatikan penjelasan gurunya pada saat pembelajaran berlangsung? Dan masih banyak hal lagi yang menjadi pengamatan bagi peneliti kepada siswa dalam proses pembelajaran nantinya. Bentuk data

yang dihasilkan oleh siswa adalah data kualitatif yang kemudian dituangkan dalam catatan deskriptif naratif.

Tabel 1. Lembar observasi aktivitas belajar

No	Jenis Aktivitas Siswa	Jumlah siswa	Presentase
1	Memperhatikan		
2	Mencatat		
3	Bertanya		
4	Menjawab pertanyaan		
5	Mengemukakan pendapat		
6	Mendiskusikan materi		
7	Kemandirian belajar		

Petunjuk pengisian lembar observasi oleh pengobservasi:

- a) Pengobservasi mengisi sesuai dengan kolom yang disediakan.
- b) Pengobservasi mengisi kolom jumlah siswa sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas seperti aktivitas yang dilakukan siswa yang tercantum pada nomer urut jenis aktivitas.
- c) Jumlah siswa tetap dihitung walaupun dilakukan oleh siswa yang sama tetapi dengan kegiatan yang berbeda.

2. Soal Tes

Instrumen tes berupa soal-soal yang berkenaan dengan kegiatan memeriksa atau mengukur blok engine dan bagiannya terdiri dari 15 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Metode ini sebagai instrumen penelitian untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa. Soal tes dibuat oleh peneliti dengan pertimbangan dari guru mata pelajaran. Indikator tes berdasarkan materi yang telah dipelajari siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian dalam tes ini berdasarkan pedoman penskoran

yang sudah dibuat oleh peneliti dimana nilai tertinggi oleh setiap siswa adalah 10 dan terendah 0.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda dan essai, menurut Nana Sujana (2013: 35), secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menurut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Dari pendapat ahli tersebut maka peneliti menggunakan tes essai agar peneliti dapat melihat siswa benar-benar mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya dan siswa yang tidak mengoptimalkan potensi dirinya. Kisi-kisi soal tes adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi soal

Setandar kompetensi	Indikator	Soal Nomor	
		Pilihan ganda	Uraian
Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya	Siswa dapat menyebutkan nama komponen-komponen engine	1,2,5,7,8	1,5
	Siswa dapat menjelaskan fungsi dari setiap komponen-komponen	6,9,10,11,13	4
	Mengukur engine dan bagiannya berdasarkan spesifikasi pabrik dan dipahami	4,14	2,3
	Melakukan identifikasi untuk melakukan perbaikan	3,12,15	
Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya	Siswa dapat menyebutkan nama komponen-komponen kepala silinder	1,2,7,10	2,3
	Siswa dapat menjelaskan fungsi dari setiap komponen-komponen	3,6,9	1

Standar Kompetensi	Indikator	Soal Nomor	
		Pilihan ganda	Uraian
	Mengukur kepala silinder dan bagiannya berdasarkan spesifikasi pabrik dan dipahami	8	4,5
Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya	Melakukan identifikasi untuk melakukan perbaikan	4,5	

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPMO. Angket digunakan untuk memperoleh data responden siswa mengenai pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual. Penggunaan angket sebagai salah satu instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data berupa informasi dari siswa dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk memberikan jawaban, siswa menggunakan alternatif pilihan jawaban dalam penskoran tiap butir yakni menggunakan alternatif pilihan jawaban, SS = sangat setuju, S = setuju, KS = kurang setuju, dan TS = tidak setuju.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemantauan dalam bentuk observasi atau pengamatan. Peneliti sebagai observer selama pelaksanaan atau tindakan kelas.

Tabel 3. Kisi-kisi angket motivasi belajar

Valiabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	tekun	9,16, 21	
	ulet menghadapi kesulitan	5,	15,19
	menunjukkan minat	1,2,13	
	lebih senang bekerja mandiri	6,12, 22	
	cepat bosan dalam pembelajaran yang berulang-ulang	20,	10,24
	Mampu mempertahankan pendapatnya	8,11,23	
	tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini	3,4,14	
	senang mencari dan memecahkan masalah	7,17,18	

H. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan secara deskriptif yakni dengan menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

1. Lembar Observasi
 - a. Analisis lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran PPMO dengan menggunakan media pembelajaran audio visual

Pembelajaran PPMO dengan media pembelajaran audio visual dinilai dari proses, detail pengamatan difokuskan pada kegiatan siswa.

Data kuantitatif dari instrumen ini akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$= \text{—————} \times 100\%$$

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil tes akhir siklus diperiksa dan diberi skor. Butir tes yang dijawab benar diberi skor 1 dan untuk tes yang dijawab salah diberi skor nol, dan untuk soal esai terdapat lima soal dalam tes uraian ini dengan masing-masing soal mempunyai bobot nilai sebesar 3, penilaian untuk setiap jawaban pertanyaan yang benar dan lengkap diberi nilai 3 sedangkan untuk jawaban pertanyaan yang benar tetapi kurang lengkap akan diberi nilai 2 dan apabila jawaban pertanyaan sama sekali tidak sesuai maka akan diberi nilai 0. Selanjutnya skor dirubah dalam bentuk nilai dengan rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 di nyatakan tidak tuntas dan siswa yang memperoleh nilai 70 lebih dari atau sama dengan 70 dinyatakan tuntas belajar. Untuk mengukur ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal tercapai apabila prosentasi siswa yang tuntas belajar atau siswa yang tuntas belajar atau siswa yang memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 jumlah-nya lebih besar dengan 80 % dari seluruh siswa di kelas. Ketuntasan individual,

secara individual siswa mencapai ketuntasan jika siswa mencapai ketuntasan > 70 %.

Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa secara keseluruhan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{h}{h} \times 100$$

3. Analisis motivasi siswa

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran PPMO dengan media pembelajaran audio visual yang diungkap dengan kuesioner. Hasil jawaban angket dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat dan nilai persetujuan angket. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:

- a. "Sangat setuju" menunjukkan gradasi paling tinggi, kondisi tersebut diberi nilai 4.
- b. "Setuju", menunjukkan peringkat lebih rendah dibandingkan dengan kata "Sangat", kondisi tersebut diberi nilai 3.
- c. "Kurang Setuju" yang berada di bawah "Setuju", diberi nilai 2.
- d. "Tidak Setuju" yang berada di gradasi paling bawah diberi nilai 1.

Hasil angket siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai yang diperoleh tiap pernyataan. Nilai yang diperoleh dapat dikategorikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kategori Rata-rata Nilai Tiap Pernyataan

No	Rentang Skor	Interpretasi
1.	$x \geq 60$	Sangat positif
2.	$60 > x \geq 50$	Positif
3.	$50 > x \geq 40$	Negatif
4.	$x < 40$	Sangat negative

Analisis data motivasi siswa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskriptor pada setiap aspek aktivitas yang diamati
- b) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek yang diamati
- c) Menghitung skor aktivitas pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$: \frac{h}{\text{_____}} \times 100\%$$

I. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dikelompokkan kedalam dua aspek, yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator keberhasilan produk. Kedua kelompok ini yang menjadi indikator keberhasilan tercapainya peningkatan motivasi dan prestasi belajar menggunakan media pembelajaran audio visual mata pelajaran PPMO kelas XI SMB di SMK PIRI Sleman ialah sebagai berikut :

1. Indikator proses dilihat dari perkembangan proses pembelajaran yang mengedepankan motivasi siswa dengan nilai rata-rata skor lembar observasi minimal 50% atau lebih.

2. Indikator produk dilihat dari adanya peningkatan motivasi belajar siswa yaitu dengan rata-rata skor angket motivasi belajar lebih dari 50 yang menunjukkan motivasi belajar siswa tinggi.
3. Indikator produk dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan nilai lebih dari 7,00 dengan jumlah siswa yang mendapat nilai minimal 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini berlangsung selama dua siklus. Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasing*) dan refleksi (*reflecting*).

1. Diskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2016 dengan alokasi waktu 3×45 menit, dan diakhir pertemuan diadakan tes siklus. Pada siklus I, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1) Peta kompetensi

Peta kompetensi merupakan pemetaan yang menganalisis Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pembelajaran, dan materi pembelajaran dari suatu tema pembelajaran. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah "Blok silinder" yang di dalamnya mencakup bagian-bagian blok silinder, prosedur pembongkaran, pengukuran bagian-bagian blok silinder.

2) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada tema pelajaran yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa. RPP dalam penelitian ini mencakup tahap pembelajaran termasuk evaluasi di akhir pembelajaran.

4) Video pembelajaran

Video pembelajaran ini berisi materi-materi yang akan dipelajari selama proses pembelajaran.

5) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan lembaran-lembaran berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa disetiap akhir siklus penelitian.

Penyusunan perangkat pembelajaran ini disesuaikan dengan langkah-langkah Pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual dengan pertimbangan dari guru pengampu mata pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif (PPMO) kelas XI SMB, hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tahap berikutnya adalah menyiapkan instrumen pengambilan data. Instrumen pengambilan data sebagai berikut:

- 1) Lembar observasi guru pelajaran PPMO dengan penerapan media pembelajaran audio visual.
- 2) Kisi-kisi dan butir soal tes tertulis bentuk pilihan ganda dan uraian.

Dengan demikian, tahap persiapan pada siklus I telah selesai dan dilanjutkan ke tahap pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada hari selasa 9 Februari 2016 mulai pukul 09.15 WIB sampai dengan 11.45 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus ini adalah Blok Silinder dan bagian-bagiannya. Guru sebagai pelaksana dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat untuk memperoleh data penelitian. Sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan guru tentang tata cara yang harus dikerjakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan pada siklus I, dengan rincian pertemuan yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus I, dilakukan tes selama 20 menit dengan butir soal pilihan ganda dan uraian. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran PPMO siklus I adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada tahap ini sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa.

Kemudian guru menyampaikan apersepsi kepada siswa untuk mengecek kesiapan belajar siswa dengan menjelaskan tentang blok silinder. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, Kemudian guru menyampaikan tema dan sub materi yang akan dipelajari, yaitu blok silinder dan bagian-bagiannya. Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan pengertian blok silinder dan bagian-bagiannya pada motor 4 tak. Secara umum keterlaksanaan tahap eksplorasi masalah telah dilaksanakan dengan baik.

2) Kegiatan inti

Guru mengajar menggunakan bantuan media audio visual dengan menampilkan video tentang blok silinder. Video blok silinder ini berdurasi 30 menit berisi tentang bagian-bagian blok silinder, pemeriksaan dan pengukuran blok silinder. Motivasi siswa tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran meskipun ada beberapa siswa yang masih belum fokus mengikuti pembelajaran. Setelah video selesai guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika kurang jelas. Setelah itu guru menjelaskan secara keseluruhan tentang blok silinder. Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang materi yang didapatkan dan tidak lupa memberikan penguatan kepada siswa yang kurang tepat dalam menjawab.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini, guru menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah itu guru memberikan lembar soal yang berisi 15 pertanyaan pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk dikerjakan oleh siswa sebagai bahan evaluasi kegiatan penelitian siklus 1. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru kembali mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

c. Observasi

1) Data Hasil Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung. Hasil tes disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Tes pada Siklus I

Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	12	52,17%
Tidak Tuntas	11	47,83%
Ketercapaian KKM (%)		52,17%

Data hasil tes belajar siswa siklus I yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan belum mencapai presentase nilai KKM yang diharapkan. Persentase KKM yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 52,17% dengan rincian nilai 11 dari 23 siswa belum tuntas, sehingga dapat dikatakan persentase KKM pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar ≥75%, maka perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siklus I, selanjutnya dilaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran PPMO telah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan yang perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan. Aspek keberhasilan dan kelemahan pada siklus I digunakan sebagai informasi untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Aspek keberhasilan dan kekurangan sebagai berikut:

- 1) Aspek Keberhasilan
 - a) Media Pembelajar audio visual telah melatih siswa untuk belajar secara nyata berdasarkan materi yang dipelajari.
- 2) Aspek Kekurangan
 - a) Hasil tes belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.
 - b) Beberapa siswa sering menggunakan kesempatan untuk bercanda dengan teman, dan menggunakan *handphone*

sehingga beberapa kali terjadi kegaduhan di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

- c) Penataan meja dan kursi masih kurang pada saat proses pembelajaran.
- d) Hanya 3 siswa yang bertanya kepada guru.

3) Revisi dan Rencana Siklus Berikutnya

Berdasarkan aspek kelebihan dan kekurangan tindakan dari siklus I, langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Penataan kursi dan meja antar siswa diatur agar tidak terlalu berdekatan, sehingga siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- b) Guru meningkatkan monitoring dan kontroling kepada siswa pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual.
- c) Masing-masing siswa diwajibkan untuk bertanya kepada guru.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Berdasarkan refleksi siklus I, hal-hal yang perlu dilakukan pada siklus II, yaitu Penataan kursi dan meja antar siswa diatur agar tidak terlalu berdekatan sehingga siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran, guru meningkatkan monitoring dan kontroling kepada siswa pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual, masing-masing siswa diwajibkan untuk bertanya kepada guru.

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, yaitu RPP . Pada siklus II membelajarkan sub materi kepala silinder sepeda motor dengan menerapkan media Pembelajaran audio visual. Alokasi waktu yang dibutuhkan yaitu 3 x 45 menit. Tahap berikutnya menyiapkan instrumen pengambilan data. Instrumen pengambilan data masih sama sebagaimana pada siklus I, yang berbeda hanya pada butir soal dan adanya angket respon siswa terhadap pembelajaran PPMO dengan media Pembelajaran audio visual.

b. Pelaksanaan

Siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan, pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2016 mulai pukul 09.15 WIB sampai pukul 11.45 WIB. Secara keseluruhan tahap pelaksanaan tindakan dilakukan sebagaimana tahapan siklus I hanya materi dan soal tes yang berbeda. Sebagaimana pada siklus I, pada siklus II guru sebagai pelaksana dalam kegiatan pembelajaran. Dalam siklus II peneliti masih sebagai pengamat untuk memperoleh data penelitian. Sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus II, dilakukan tes selama 20 menit dengan butir soal pilihan ganda dan uraian.

Adapun deskripsi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berdasarkan langkah-langkah keterlaksanaan pembelajaran PPMO dengan menerapkan media Pembelajaran audio visual, sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada tahap ini sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membuka dengan salam dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan persepsi kepada siswa untuk mengecek kesiapan belajar siswa dengan menjelaskan tentang kepala silinder. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, Kemudian guru menyampaikan tema dan sub materi yang akan dipelajari, yaitu kepala silinder dan bagian-bagiannya. Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan pengertian kepala silinder dan bagian-bagiannya pada motor 4 tak. Secara umum keterlaksanaan tahap eksplorasi masalah telah dilaksanakan dengan baik.

2) Kegiatan inti

Guru mengajar menggunakan bantuan media audio visual dengan menampilkan video tentang kepala silinder. Video kepala silinder ini berdurasi 30 menit berisi tentang bagian-bagian kepala silinder, pemeriksaan dan pengukuran kepala silinder. Motivasi siswa tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah video selesai guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya. Setelah itu guru menjelaskan secara keseluruhan tentang kepala silinder. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang didapatkan dan tidak lupa memberikan penguatan kepada siswa yang kurang tepat dalam menjawab.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap ini, guru menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah disampaikan. Setelah itu guru memberikan lembar soal yang berisi 15 pertanyaan pilihan ganda dan 5 soal uraian untuk dikerjakan oleh siswa sebagai bahan evaluasi kegiatan penelitian siklus II. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru memberikan angket respon siswa terhadap proses pembelajaran PPMO dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, dan guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

c. Observasi

1) Data Hasil Tes Belajar

Tes hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung. Hasil tes disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Tes pada Siklus II

Ketuntasan Belajar	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	19	82,61%
Tidak Tuntas	4	17,39%
Ketercapaian KKM (%)		82,61%

Data hasil tes tertulis siklus II yang disajikan pada Tabel 6 menunjukkan adanya peningkatan, ketercapaian KKM sebesar 82,61%. Peningkatan ketercapaian pada siklus II dapat dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan.

2) Data Hasil Angket Respon Siswa

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, siswa diminta untuk mengisi lembar angket respon siswa terhadap mata

pelajaran PPMO dengan penerapan media pembelajaran audio visual di akhir kegiatan pembelajaran. Hasil analisis data angket respon siswa terhadap mata pelajaran PPMO dengan penerapan media pembelajaran audio visual disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Hasil Angket Respon Siswa

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x \geq 60$	Sangat positif	22	95,65%
2	$60 > x \geq 50$	Positif	1	4,35%
3	$50 > x \geq 40$	Negatif	0	0,00%
4	$x < 40$	Sangat	0	0,00%
Total			23	100%

Berdasarkan pada Tabel 7 menunjukkan siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan media Pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PPMO. Hal ini berdasarkan persentase sebesar 95,65% siswa merespon sangat positif dan sebesar 4,35 % siswa merespon positif.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada silus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan. Aspek keberhasilan dan kekurangan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Aspek Keberhasilan

- a) Media pembelajar audio visual telah melatih siswa untuk belajar secara nyata berdasarkan materi yang dipelajari.
 - b) Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
 - c) Ketercapaian KKM pada tes hasil belajar siklus II mencapai 82,61%.
- 2) Aspek Kekurangan
- Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 3) Revisi dan Rencana Siklus Selanjutnya
- Berdasarkan data pelaksanaan tindakan siklus II dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 4 dan 5 menunjukkan pencapaian yang optimal dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas, apabila telah tercapai keadaan yang lebih baik setelah dilakukan tindakan maka penelitian dapat dihentikan sehingga penelitian ini diberhentikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Hasil penelitian ini merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif kelas XI SMB di SMK PIRI Sleman yang terlibat dalam penelitian ini.

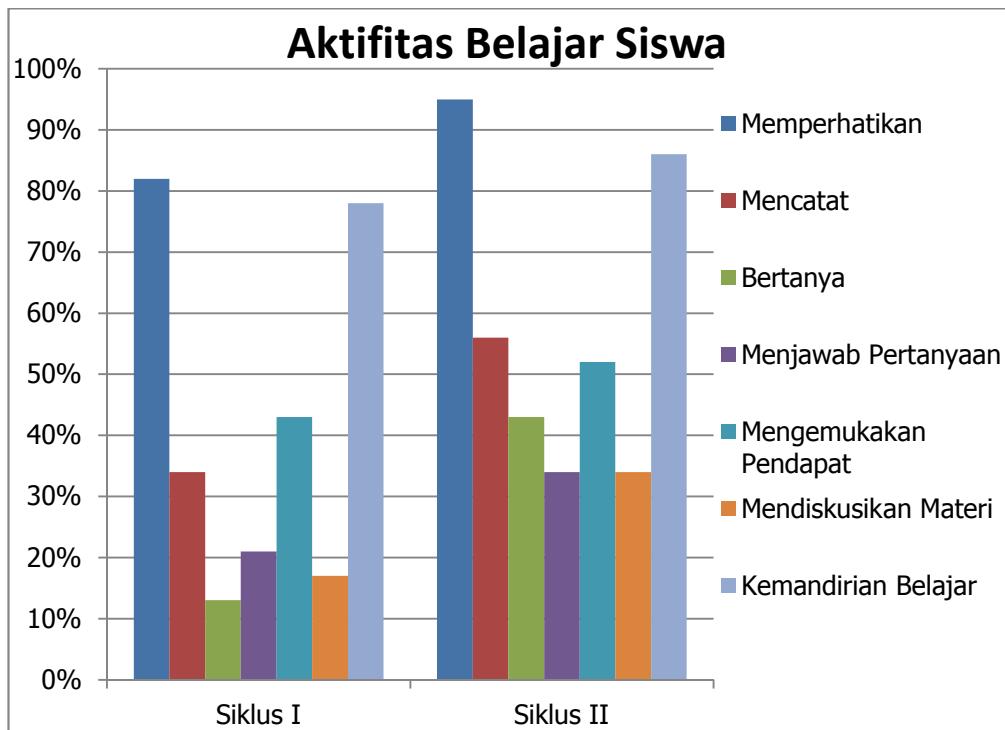
Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dari penerapan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap motivasi dan hasil belajar yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian dan pengambilan data. Tindakan yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PPMO. Pelaksanaan tindakan dilakukan pada bulan februari tahun 2016 dalam beberapa siklus sehingga menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan implementasi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PPMO. Penelitian ini diterapkan pada kelas XI SMB dengan materi pokok bagian-bagian utama sepeda motor (kepala silinder dan blok silinder sepeda motor).

Motivasi belajar siswa meningkat dengan adanya media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran PPMO dari siklus I sampai Siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8. Aktivitas belajar siswa

No	Jenis Aktivitas Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Presentase	Jumlah siswa	Presentase
1	Memperhatikan	19	82%	22	95%
2	Mencatat	8	34%	13	56%
3	Bertanya	3	13%	10	43%
4	Menjawab pertanyaan	5	21%	8	34%
5	Mengemukakan pendapat	10	43%	12	52%
6	Mendiskusikan materi	4	17%	8	34%
7	Kemandirian belajar	18	78%	20	86%

Berdasarkan tabel diatas diketahui presentase aktivitas siswa melalui penggunaan media pembelajaran audio visual pada masing-masing siklus.



Gambar 3. Tingkat aktifitas Belajar Siswa

Berdasarkan peningkatan motivasi siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teori perbaikan perawatan mekanik otomotif melalui media pembelajaran audio visual dapat membuat siswa semakin termotivasi sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, dengan kondisi tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil belajar meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diambil dengan diadakannya tes hasil belajar. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk dapat mengetahui seberapa besar siswa dapat menangkap dan memahami materi. Hasil belajar siswa dari data observasi,

siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, sehingga dengan media pembelajaran audio visual siswa dapat lebih memahami materi dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 9. Peningkatan hasil belajar

Nilai yang diamati	Siklus I	Siklus II
Ketuntasan Belajar	52,17%	82,61%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui presentase ketuntasan belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual pada masing-masing siklus

$$1. \text{ Siklus I} = \text{---} \times 100\%$$

$$= \text{---} \times 100\%$$

$$= 52,17\%$$

$$2. \text{ Siklus II} = \text{---} \times 100\%$$

$$= \text{---} \times 100\%$$

$$= 82,61\%$$



Gambar 4. Peningkatan Prestasi Belajar

Berdasarkan peningkatan prestasi belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Perbaikan perawatan mekanik otomotif dengan menerapkan media pembelajaran audio visual dapat membuat siswa meningkat prestasi belajarnya.

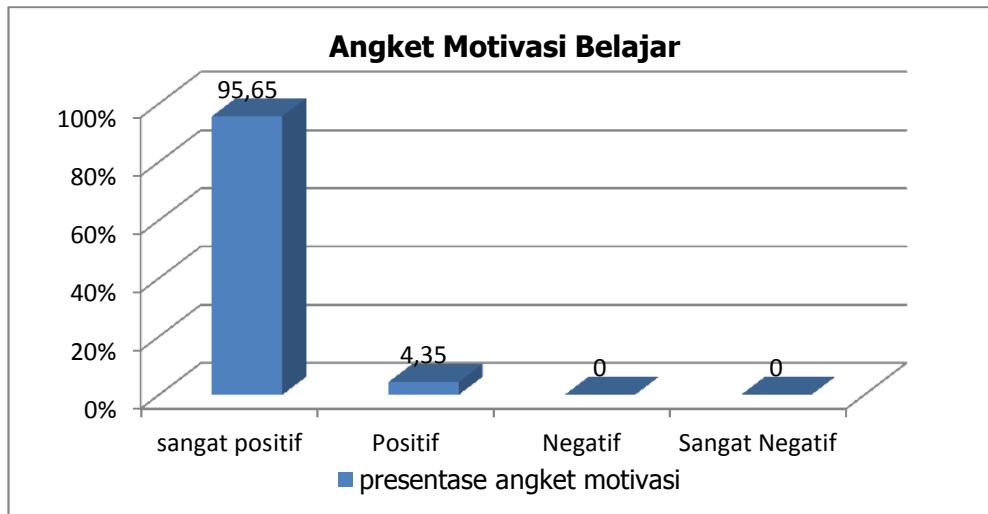
Angket respon siswa diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penjelasan mengenai cara pengisian lembar angket. Angket pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan. Melalui ini dapat diketahui aspek yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran audio visual, sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan untuk hasil yang lebih baik kedepannya. Hasil analisis angket pembelajaran disajikan pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil angket pembelajaran

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$x \geq 60$	Sangat positif	22	95,65%
2	$60 > x \geq 50$	Positif	1	4,35%
3	$50 > x \geq 40$	Negatif	0	0,00%

4	$x < 40$	Sangat	0	0,00%
	Total		23	100%

Angket mempunyai tingkatan mulai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Angket ini diberikan pada pertemuan terakhir setelah kegiatan tes dilakukan. Hasil angket tanggapan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Angket Motivasi Belajar

Hasil angket menyatakan bahwa tanggapan siswa sangat positif terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual, terlihat pada grafik 95,65% tanggapan siswa sangat positif dan 4,35% tanggapan siswa positif. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran teori perbaikan perawatan mekanik otomotif menggunakan media pembelajaran audio visual berjalan dengan efektif, dengan kondisi tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman, hal ini dapat dilihat dari indikator proses pembelajaran menunjukkan tingkat partisipasi pada ketujuh aspek indikator yaitu memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, mendiskusikan materi, kemandirian belajar. Tingkat partisipasi siswa seletah menggunakan media pembelajaran audio visual pada siklus I sebesar 82% pada aspek memperhatikan, 34% pada aspek mencatat, 13% pada aspek bertanya, 21% pada aspek menjawab pertanyaan, 43% pada aspek mengemukakan pendapat, 17% pada aspek mendiskusikan materi, 78% pada aspek kemandirian belajar. Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu sebesar 95% pada aspek memperhatikan, 56% pada aspek mencatat, 43% pada aspek bertanya, 34% pada aspek menjawab pertanyaan, 52% pada aspek mengemukakan pendapat, 34% pada aspek mendiskusikan materi, 86% pada aspek kemandirian belajar. Dilihat dari indikator produk 95,65% tanggapan siswa sangat positif dan 4,35% tanggapan siswa positif.

2. Penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda Motor B di SMK PIRI Sleman, prestasi belajar tersebut dibuktikan dengan peningkatan hasil tes pada setiap akhir siklus. Peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 52,17% dan pada siklus II 82,61%

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif diterapkan di SMK PIRI Sleman selama 2 siklus dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. dalam proses pembelajaran partisipasi atau motivasi siswa meningkat sehingga hasil belajar juga meningkat. Indikator keberhasilan penelitian antara lain meningkatnya nilai tes siswa, meningkatnya partisipasi atau motivasi belajar siswa yang ditandai pada aspek memperhatikan, mencatat, bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, mendiskusikan materi, kemandirian belajar.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin akan tetapi masih memiliki banyak keterbatasan dan kelemahan, yaitu:

1. Walaupun siswa belajar tuntas meningkat, tetapi beberapa siswa belum bisa berhasil di tiap siklusnya, hal ini merupakan pengaruh tingkat motivasi dan kecerdasan anak yang berbeda.

2. Penerapan media pembelajaran audio visual baru diterapkan pada mata pelajaran perbaikan perawatan mekanik otomotif, sehingga diharapkan untuk selanjutnya media pembelajaran audio visual dapat diterapkan pada pelajaran yang lainnya.

D. Saran

1. Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuan serta membangun pengetahuan secara aktif.
2. Melihat keterbatasan waktu dan dana pada penelitian ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan perbaikan yang lebih informatif pada pemanfaatan bantuan media audio visual dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Perss.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arif Sadiman, dkk. (2012) *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010) *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah & Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
Diakses dari [Http://www.unm.ac.id/files/surat/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf](http://www.unm.ac.id/files/surat/pp-19-tahun-2005-ttg-snp.pdf). Pada Tanggal 3 Oktober 2014, Jam 14.30 WIB.
- Muhibbin Syah. (2012) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustaqim (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nana Sudjana (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FT UNY
- Tohorin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Wayan Nurkancana dan P.P.N. Sunartana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yudhi Munadi. (2013) *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Goup.
- Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1. Data Observasi Awal



Mengobrol diluar topik pembicaraan



siswa bermain hp saat pembelajaran



Siswa mengantuk dan tiduran pada saat proses pembelajaran

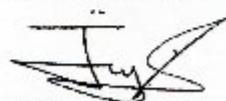


DAFTAR NILAI MID SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI SM-A
Mata Pelajaran : PPMO

No.	NIS	Nama	Skor	Nilai (1-4)	Predikat	Deskripsi
1.	145951	AGUNG SETYANTORO	61	1,66	C-	Cukup memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
2.	145952	CHANDRA NUGROHO	50	1,00	D	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
3.	145953	DODY RAMA PRAMUDIA	87	3,33	B+	Baik dan mampu mengidentifikasi komponen dan cara kerja karburator dan sistem pembakaran
4.	145954	EKO INDRIAWAN	63	1,66	C-	Cukup memahami proses kerja mekanisme katup type SOHC
5.	145955	ERWAN DWIANTORO	55	1,33	D+	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
6.	145956	FAIZZAL MUHAMAD RESKY	64	1,66	C-	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
7.	145957	GANGSAR KELANA REVINDRA	74	2,33	C+	Cukup memahami perhitungan dan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
8.	145958	GILANG RAMADHAN	83	3,00	B	Baik dan mampu memahami proses perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
9.	145959	GILANG ROMITRA FIRMANSYAH	45	1,00	D	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
10.	145960	JAJANG ISKANDAR	47	1,00	D	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
11.	145961	LATIF NUGROHO PAMUNGKAS	61	1,66	C-	Cukup memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
12.	145962	RIDWAN WIDI KISWORO	57	1,33	D+	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
13.	145964	RIZAL PRATAMA SAPUTRA	64	1,66	C-	Cukup memahami fungsi dari perluasan permukaan sirip-sirip udara
14.	145965	RÜDHI NOVANTORO	49	1,00	D	Kurang dalam mengidentifikasi silat dan bahan pertama untuk piston
15.	145966	SATRIA RAMADHAN PJUTRA	65	2,00	C	Cukup memahami cara kerja siklus mesin 2 tak
16.	145967	TAUFIK DARMAWAN	63	1,66	C-	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
17.	145968	TIO ZELIN SEPTIANA	74	2,33	C+	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
18.	145969	YONATA YOGA WIDIASMORO	47	1,00	D	Kurang memahami sistem choke pada sistem aliran bahan bakar

Slaman, 14 oktober 2015
Guru mata Pelajaran



TRI CAHYONO, ST

DAFTAR NILAI MID SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : XI SM-B
Mata Pelajaran : PPMO

No.	NIS	Nama	Skor	Nilai (1-4)	Predikat	Deskripsi
1.	135876	ADI KUSUMA	41	1,00	D	Kurang memahami proses kerja mekanisme katup type SOHC
2.	135877	AJI NUR PRASETYO	61	2,00	C	Cukup memahami fungsi dari perluasan permukaan sirip-sirip udara
3.	135878	ALEK BAHARYANTO	65	2,00	C	Cukup memahami cara kerja siklus mesin 2 Tak
4.	135879	ANDI DWI NURYANTO	57	1,33	D+	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
5.	135880	BAGAS YUNIANTO	87	3,33	B+	Baik dan mampu mengidentifikasi komponen dan cara kerja karburetor dan sistem pembakaran
6.	135881	BILLY AKBARIQSHARZ	54	1,00	D	Kurang memahami sistem choke pada sistem aliran bahan bakar
7.	135882	BIMA SLAMET RIYANTO	67	2,00	C	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
8.	135883	DONY RIFAN BASOFI	66	2,00	C	Cukup memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
9.	135884	EDI JATMIKO	39	1,00	D	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
10.	135885	EKA PRASTYA PRIYA UTAMA	55	1,33	D+	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
11.	135886	FIRMAN LATIF NURJATMIKO	59	1,33	D+	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
12.	135887	GIGIH NUR WIDYANTO	51	1,00	D	Kurang dalam mengidentifikasi sifat dan bahan paduan untuk piston
13.	135888	GILANG EKO YULIANTO	64	1,66	C-	Cukup memahami dalam mengidentifikasi sifat dan bahan paduan untuk piston
14.	135889	HASAN SAIFULLOH	61	1,66	C-	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
15.	135890	IFAN NUR FARIN	47	1,00	D	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
16.	135891	ISYUNI PRATOMO	45	1,00	D	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
17.	135892	KHOIRIL AMRI	74	2,33	C+	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
18.	135893	TANTIO ARI WIBOWO	50	1,00	D	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
19.	135894	TITIS TRI MARDIYANTO	61	1,66	C-	Cukup memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc
20.	135895	WAHYU PEBRIYANTO	49	1,00	D	Kurang memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
21.	135896	WENDI ARDI PRADANA	63	1,66	C-	Cukup memahami proses kerja mekanisme katup type SOHC
22.	135897	WISNU PURNOMO AJI	61	1,66	C-	Cukup memahami perhitungan perbandingan kompresi pada ruang bakar sistem pembakaran
23.	135898	FADLIL ALFAAZA	60	1,66	C-	Kurang memahami proses perhitungan volume kapasitas mesin/cc

Slaman, 14 Oktober 2015
Guru Mata Pelajaran

Lampiran 2. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN PPMO

Sekolah	: SMK PIRI Sleman
Mata Pelajaran	: PPMO
Kelas/ Semester	: XI/Gasal
Tema	: Bagian-bagian Utama Sepeda Motor
Kompetensi Inti	:
K1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2	: Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia
K3	: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan awasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran*	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Menjelaskan cara kerja kepala silinder</p> <p>4.9 Melaksanakan overhaul kepala silinder</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan cara kerja mekanisme mesin • Identifikasi komponen • Diagnosa kerusakan • Pengukuran komponen mesin • Diagnosa kerusakan • Pengukuran komponen mesin • Overhaul kepala silinder 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar (tabel) komponen mekanisme kepala silinder yang perlu di periksa secara periodik, termasuk mengamati daftar komponen kepala silinder yang perlu diperiksa sesuai dengan buku pedoman reparasi sepeda motor <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan peralatan dan alat ukur yang digunakan serta langkah-langkah dalam melaksanakan overhaul kepala silinder sesuai dengan SOP, termasuk aspek K3 	Tes tulis	3 x 45' (3 JP)	<p>- Buku bacaan (contoh : Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku Sekolah elektronik (E-book) untuk SMK, dll)</p> <p>Sumber lain yang relevan.</p>

		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan overhaul kepala silinder sekaligus memeriksa kondisi kepala silinder sesuai dengan SOP. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah data hasil pemeriksaan dan dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data serta menyimpulkan hasil interpretasi data <p>Komunikasi</p> <p>Membuat laporan tertulis</p>			
3.10 Mengoverhoul blok motor	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi dan cara kerja mekanisme mesin Identifikasi komponen Diagnosa kerusakan Pengukuran komponen mesin 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar (tabel) komponen system pengapian yang perlu di periksa secara periodik, termasuk mengamati daftar komponen 	Tes tulis	3 x 45' (3 JP)	- Buku bacaan (contoh : Buku Paket, Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku Sekolah elektronik (E-

	<ul style="list-style-type: none"> • Diagnosa kerusakan • Pengukuran komponen mesin <p>• Overhoul blok motor</p> <p>• </p>	<p>pengapian yang perlu diperiksa sesuai dengan buku pedoman reparasi sepedamotor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati beberapa peralatan dan alat ukur yang di gunakan dalam melaksanakan perawatan system pengapian <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara atau langkah-langkah dalam melaksanakan perawatan system pengapian sesuai dengan SOP, termasuk aspek K3 <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan mekanisme (cara kerja) system pengapian sesuai dengan SOP, memeriksa kondisi busi, 		<p>book) untuk SMK, dll)</p> <p>- Sumber lain yang relevan.</p>
4.10 Melaksanakan overhoul blok motor				

		<p>menyetel celah busi dan memeriksa sambungan (konektor) kabel system pengapian</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data hasil pemeriksaan dan penyetelan (diberikan oleh guru) dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data, serta menyimpulkan hasil interpretasi data <p>Komunikasi</p> <p>Membuat laporan tertulis</p>		
--	--	--	--	--

Yogyakarta,.....

Peneliti,

Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : PPMO
Kelas/Semester : XI/II
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi : Melakukan overhaul engine dan komponen komponennya
Kompetensi dasar : Perawatan dan Perbaikan Kepala Silinder

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu :

- A. Kepala silinder dilepas dan dirakit dengan menggunakan alat yang sesuai dengan prosedur/urutan penggeraan yang telah ditetapkan oleh pabrik.
- B. Komponen kepala silinder diukur dan dibandingkan dengan spesifikasi dan toleransi yang telah ditentukan oleh pabrik.
- C. Toleransi diperiksa tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.

II. Materi Ajar :

- A. Metode dan prosedur pembongkaran.
- B. Metode dan bahan-bahan pembersih.
- C. Prosedur pengukuran dan pengujian
- D. Teknik penanganan manual.
- E. Penggunaan Alat ukur yang standar dan ketelitian yang akurat

III. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan 1. Memberikan salam 2. Memimpin do'a 3. Absensi siswa	1' 1' 3'	

	4. Menyampaikan apersepsi tentang media pembelajaran audio visual	5' (10')	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Menguraikan sistematika pembelajaran menggunakan media audio visual</p> <p>2. Menjelaskan materi meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode dan prosedur pembongkaran melalui media audio visual. b. Metode dan bahan-bahan pembersih melalui media audio visual. c. Prosedur pengukuran dan pengujian melalui media audio visual. d. Teknik penanganan manual melalui media audio visual. e. Penggunaan Alat ukur yang standar dan ketelitian yang akurat melalui media audio visual 	10' 30' 15' 30' 15' 20' (120')	
3.	<p>Kegiatan akhir :</p> <p>1. Mendiskusikan materi yang telah disampaikan melalui media pembelajaran audio visual</p> <p>2. Menyimpulkan pembelajaranyang telah disampaikan melalui media pembelajaran audio visual</p> <p>3. Memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa</p> <p>4. Menyampaikan topik materi yang akan datang</p> <p>5. Menutuk kegiatan dengan do'a bersama</p>	15' 5' 25' 4' 1' (50')	

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

A. LCD Proyektor, Laptop, video

VI. Penilaian :

A. Tes terulis

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : PPMO
Kelas/Semester : XI/II
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi : Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya
Kompetensi dasar : Overhaul Engine / OH

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu :

- A. *Overhaul engine* berikut komponen-komponennya dilakukan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya
- B. Pemeriksaan/pengukuran/pengujian dilakukan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.

II. Materi Ajar :

- A. Prinsip kerja *engine*.
- B. Konstruksi dan pengoperasian dari blok engine dan kelengkapannya yang sesuai dengan penggunaannya.
- C. Prosedur overhaul engine.
- D. Prosedur pengukuran, penyetelan, dan pengujian.

III. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan 5. Memberikan salam 6. Memimpin do'a 7. Absensi siswa 8. Menyampaikan apersepsi tentang media pembelajaran audio visual	1' 1' 3' 5' (10')	

2.	Kegiatan Inti 3. Menguraikan sistematika pembelajaran menggunakan media audio visual 4. Menjelaskan materi meliputi : a. Prinsip kerja melalui media audio visual b. Konstruksi dan pengoperasian dari blok engine dan kelengkapannya yang sesuai dengan penggunaannya melalui media audio visual c. Prosedur overhaul engine melalui media audio visual d. Prosedur pengukuran, penyetelan, dan pengujian melalui media pembelajaran audio visual.	10' 30' 30' 20' 30'	(120')
3.	Kegiatan akhir : 6. Mendiskusikan materi yang telah disampaikan melalui media pembelajaran audio visual 7. Menyimpulkan pembelajarannya yang telah disampaikan melalui media pembelajaran audio visual 8. Memberikan soal tes untuk dikerjakan siswa	15' 5' 25'	
	9. Menyampaikan topik materi yang akan datang 10. Menutuk kegiatan dengan do'a bersama	4' 1' (50')	

V. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

A. LCD Proyektor, laptop, video

VI. Penilaian :

A. Tes terulis

Lampiran 5. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar

No	Jenis Aktivitas Siswa	Jumlah siswa	Presentase
1	Memperhatikan		
2	Mencatat		
3	Bertanya		
4	Menjawab pertanyaan		
5	Mengemukakan pendapat		
6	Mendiskusikan materi		
7	Kemandirian belajar		

Lampiran 6. Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus I**LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA**

Nama sekolah : SMK PIRI Sleman
Alamat sekolah : Jl. Kaliurang Km.7,8 Ngabean, sinduharjo
Mata pelajaran : PPMO
Kelas/semester : XI SMB
Nama pengamat :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan ke :

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

No	Nama Responden	Aspek yang diamati						
		Memperhatikan	Mencatat	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat	Mendiskusikan Materi	Kemandirian Belajar
1.	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							
6	F							
7	G							
8	H							
9	I							
10	J							
11	K							
12	L							
13	M							
14	N							
15	O							
16	P							
17	Q							
18	R							
19	S							

No	Nama Responden	Aspek yang diamati						
		Memperhatikan	Mencatat	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat	Mendiskusikan Materi	Kemandirian Belajar
20	T							
21	U							
22	V							
23	W							
Jumlah								
Persentase								

Lampiran 7. Lembar Observasi Partisipasi Siswa Siklus II**LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA**

Nama sekolah : SMK PIRI Sleman
Alamat sekolah : Jl. Kaliurang Km.7,8 Ngabean, sinduharjo
Mata pelajaran : PPMO
Kelas/semester : XI SMB
Nama pengamat :
Hari/tanggal :
Siklus/pertemuan ke :

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

No	Nama Responden	Aspek yang diamati						
		Memperhatikan	Mencatat	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat	Mendiskusikan Materi	Kemandirian Belajar
1.	A							
2	B							
3	C							
4	D							
5	E							
6	F							
7	G							
8	H							
9	I							
10	J							
11	K							
12	L							
13	M							
14	N							
15	O							
16	P							
17	Q							
18	R							
19	S							

No	Nama Responden	Aspek yang diamati						
		Memperhatikan	Mencatat	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat	Mendiskusikan Materi	Kemandirian Belajar
20	T							
21	U							
22	V							
23	W							
Jumlah								
Persentase								

Lampiran 8. Kisi-kisi Lembar Angket Respon Siswa

Valiabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Motivasi Belajar	tekun	9,16, 21	
	ulet menghadapi kesulitan	5,	15,19
	menunjukkan minat	1,2,13	
	lebih senang bekerja mandiri	6,12, 22	
	cepat bosan dalam pembelajaran yang berulang-ulang	20,	10,24
	Mampu mempertahankan pendapatnya	8,11,23	
	tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini	3,4,14	
	senang mencari dan memecahkan masalah	7,17,18	

Lampiran 9. Lembar Angket Respon Siswa**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN PPMO DENGAN
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL**

Mata pelajaran : PPMO

Kelas : XI SMB

Tanggal :

Nama :

No. Absen :

Petunjuk pengisian :

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pembelajaran yang baru saja anda terima.
2. Berilah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
3. Keterangan pilihan jawaban yang disediakan adalah seperti berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Pada awal pembelajaran ada sesuatu yang menarik bagi saya.				
2.	Pelajaran PPMO ini sesuai dengan keinginan saya.				
3.	Keanekaragaman pada bacaan, ilustrasi dan lainnya dalam pembelajaran PPMO ini menarik perhatian saya.				
4.	Setelah mengikuti pembelajaran PPMO beberapa saat, saya yakin saya akan berhasil dalam praktik.				
5.	Saya mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan.				
6.	Saya mengerjakan sendiri soal-soal yang diberikan oleh guru.				
7.	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas yang dianggap sulit				
8.	Pada pembelajaran PPMO ini ada hal-hal yang membuat rasa ingin tahu saya.				

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
9.	Saya merasa senang menyelesaikan mata Pelajaran PPMO ini dengan berhasil.				
10.	Sedikitpun saya tidak memahami materi pembelajaran PPMO ini.				
11.	Saya percaya sejak pertama kali mengikuti pembelajaran PPMO, mata pelajaran ini mudah bagi saya.				
12.	Setiap saya mengikuti pembelajaran PPMO, saya percaya saya dapat mempelajari isinya.				
13.	Suatu hal yang menarik mempelajari mata pelajaran PPMO yang dirancang dengan baik.				
14.	Pembelajaran PPMO ini akan bermanfaat bagi saya.				
15.	Pembelajaran PPMO ini lebih sulit dipahami dari pada yang saya bayangkan.				
16.	Saya mengikuti pembelajaran PPMO sampai tuntas				
17.	Saya tertantang mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman saya.				
18.	Saya merasa senang jika mendapat tugas dari guru				
19.	Saya tidak mengetahui apa hubungan pembelajaran PPMO ini dengan praktik yang akan saya lakukan.				
20.	Sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya dalam pembelajaran PPMO ini.				
21	Saya mencatat hal-hal yang penting pada pembelajaran PPMO				
22	Saya tidak pernah mencontek setiap ulangan mata pelajaran PPMO				
23	Saya berusaha mempertahankan pendapat ketika diskusi pada pembelajaran PPMO				
24	Terkadang saya malas untuk mencatat				

Lampiran 10. Kisi-kisi Soal Tes

Setandar kompetensi	Indikator	Soal Nomor	
		Pilihan ganda	Uraian
Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya	Siswa dapat menyebutkan nama komponen-komponen engine	1,2,5,7,8	1,5
	Siswa dapat menjelaskan fungsi dari setiap komponen-komponen	6,9,10,11,13	4
	Mengukur engine dan bagianya berdasarkan spesifikasi pabrik dan dipahami	4,14	2,3
	Melakukan identifikasi untuk melakukan perbaikan	3,12,15	
Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya	Siswa dapat menyebutkan nama komponen-komponen kepala silinder	1,2,7,10	2,3
	Siswa dapat menjelaskan fungsi dari setiap komponen-komponen	3,6,9	1
	Mengukur kepala silinder dan bagianya berdasarkan spesifikasi pabrik dan dipahami	8	4,5
	Soal Nomor		
Standar Kompetensi	Indikator	Pilihan ganda	Uraian
		4,5	
Melakukan overhaul engine dan komponen-komponennya			

Lampiran 11. Lembar Soal tes Siklus I

SOAL TES **MATA PELAJARAN PPMO**

Nama : _____

No. Absen : _____

Petunjuk : _____

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
3. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk pilihan jawaban yang tepat
4. Tidak boleh membuka referensi atau meminta jawaban kepada teman
5. Pada soal uraian jawablah soal pada kertas yang telah disediakan.

Soal pilihan ganda

1. Di bawah ini yang merupakan komponen utama pada engine sepeda motor adalah...
 - a. Kepala silinder, blok silinder dan bak engkol mesin
 - b. Kepala silinder, piston dan kopling
 - c. Blok silinder, bak engkol mesin dan rem
 - d. Piston, bak engkol mesin dan transmisi
2. Berikut ini bagian-bagian yang terdapat pada blok silinder motor 2-tak, *kecuali*....

a. Lubang silinder	c. Lubang saluran buang
b. Lubang rantai camshaft	d. Lubang saluran bilas
3. Hal-hal berikut ini diakibatkan karena kerusakan-kerusakan yang terjadi pada ring piston 2 langkah, *kecuali*...
 - a. Dinding silinder bagian dalam cepat aus
 - b. Mesin tidak stasioner
 - c. **Tersumbat pada lubang saluran buang**
 - d. Tenaga mesin kurang
4. Yang dimaksud perbandingan kompresi adalah perbandingan volume langkah dengan...

a. Luas permukaan piston	c. Jumlah masuknya bahan bakar
b. Langkah piston	d. Volume ruang bakar
5. Dibawah ini yang merupakan komponen-komponen blok silinder pada mesin 4 tak adalah...

a. katup	c. Lubang saluran bilas
b. Cam shaft	d. Ruang silinder

6. Fungsi dari sirip-sirip pada blok silinder adalah...
 - a. Tempat pernapasan mesin
 - b. Penampilan dari mesin
 - c. **Tempat pendinginan mesin**
 - d. Agar tidak mudah berkarat
7. Blok silinder merupakan tempat bergeraknya piston, tempat piston berada tepat ditengah blok silinder, pada umumnya bahan yang digunakan untuk membuat blok silinder adalah...
 - a. Titanium
 - b. **Besi tuang**
 - c. Baja
 - d. Kuningan
8. Persyaratan lubang silinder pada blok silinder yang baik, *Kecuali...*
 - a. **Setiap dinding-dindingnya terdapat goresan yang biasanya timbul dari pegas ring**
 - b. Lubangnya bulat dan licin dari bawah ke atas
 - c. Tidak retak ataupun pecah-pecah
 - d. Piston tidak longgar atau tidak melebihi apa yang telah ditentukan
9. Pada kendaraan motor 2 tak hanya memiliki 1 jenis ring piston yaitu ring kompresi. Jumlah ring kompresi ada 2 buah yaitu ring atas (top ring) dan ring kedua (second ring). Fungsi dari second ring pada kendaraan motor 2 tak adalah...
 - a. Berfungsi sebagai pencegah kebocoran kompresi
 - b. Berfungsi sebagai tekanan akhir pembakaran
 - c. Berfungsi sebagai penyalur panas dari piston ke dinding silinder
 - d. **Berfungsi mengoleskan oli untuk membentuk oli film di dinding silinder**
10. Mengontrol oli pelumas pada dinding silinder fungsi dari ...
 - a. Poros engkol
 - b. Batang piston
 - c. Pena piston
 - d. **Piston dan ring piston**
11. Katup pada sepeda motor berfungsi untuk...
 - a. **Membuka dan menutup ruang bakar**
 - b. Membuka dan menutup ruang bahan bakar
 - c. Jalan masuknya udara
 - d. Jalan masuknya bahan bakar

12. Berikut adalah gejala yang ditimbulkan karena celah katup terlalu renggang, kecuali...
- Konsumsi bahan bakar lebih boros
 - Tekanan kompresi rendah
 - Tenaga motor berkurang
 - Putaran tidak stasioner
13. Fungsi camsaft atau noken as pada mekanisme katup adalah...
- Memutar poros engkol
 - Menjalankan katup hisap dan katup buang
 - Menggerakkan piston
 - Menggerakkan gear
14. Dibawah ini adalah langkah pemeriksaan kerataan permukaan pada blok silinder.
- Letakkan straight adge pada permukaan blok silinder
 - Bersihkan permukaan silinder
 - Lakukan pada beberapa posisi dan bandingkan hasil dengan spesifikasi
 - Sisipkan feeler gauge diantara straight adge dengan permukaan blok silinder.
- Urutan yang benar pemeriksaan blok silinder adalah...
- 1,4,3,2
 - 4,1,3,2
 - 2,1,4,3
 - 1,3,4,2
15. Berikut ini adalah penyebab kebocoran pada bak engkol/crank case, kecuali...
- Seal poros engkol sudah rusak atau keras
 - Kurangnya perawatan pada bak engkol
 - Pengencangan kurang sempurna atau retak akibat salah pengencangan
 - Terganjal kotoran saat memasang

Soal uraian

- Jelaskan siklus kerja motor 4 tak!
- sebutkan tujuan pengukuran dan pemeriksaan pada blok silinder?
- Sebutkan manfaat pengukuran dan pemeriksaan pada blok silinder?
- Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian poros engkol!
- Sebutkan persyaratan lubang silinder yang baik pada blok silinder!

Lampiran 12. Lembar Soal tes Siklus II

SOAL TES

MATA PELAJARAN PPMO

Nama : ...

No. Absen :

Petunjuk :

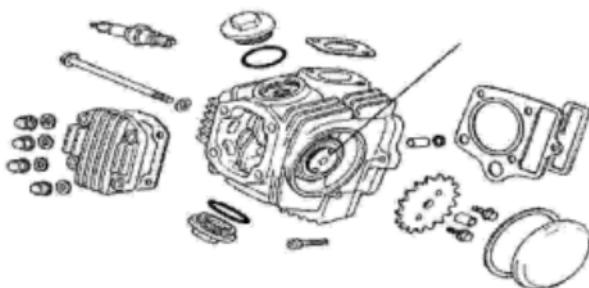
6. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
 7. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
 8. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk pilihan jawaban yang tepat
 9. Tidak boleh membuka referensi atau meminta jawaban kepada teman
 10. Pada soal uraian jawablah soal pada kertas yang telah disediakan.

Soal Pilihan Ganda

1. Di bawah ini merupakan komponen-komponen dari kepala silinder motor 4 tak, kecuali...
 - e. Rocker arm
 - f. Katup
 - g. Camshaft
 - h. Conecting rod
 2. Di bawah ini yang merupakan komponen-komponen dari kepala silinder motor 2 tak adalah...
 - a. Katup
 - b. Ruang pembilasan
 - c. Ruang bakar dan dudukan busi
 - d. Lubang masuk dan pembuangan
 3. Untuk membedakan katup masuk dengan katup buang dapat dilihat pada diameter kedua nya:
 - a. Diameter katup masuk dan katup buang sama besar
 - b. Diameter katup masuk umumnya lebih besar dari pada katup buang
 - c. Diameter katup buang umumnya lebih besar dari katup masuk
 - d. Diameter katup masuk umumnya lebih kecil dari katup buang

4. Nama komponen yang ditunjukkan dengan tanda garis adalah...

- a. katup
- b. Gasket
- c. Sprocket
- d. Poros nok



5. Pada saat melakukan engine tune up dalam melakukan penyetelan celah katup yang diijinkan adalah pada saat mesin langkah...
- a. Langkah hisap
 - b. Langkah buang
 - c. Langkah usaha
 - d. Langkah kompresi
6. Untuk menyetel celah katup sebaiknya dilakukan pada...
- a. Mesin dalam kondisi prima
 - b. Mesin dalam kondisi dingin
 - c. Mesin dalam kondisi panas
 - d. Waktu siang hari
7. Komponen ini berfungsi untuk merubah gerak putar menjadi gerak bolak balik untuk membuka katup, komponen tersebut adalah...
- a. Pegas katup (valve spring)
 - b. Bos katup (valve guide)
 - c. Poros nok (cam shaft)
 - d. Pelatuk (rocker arm)
8. Bahan utama pada kepala silinder yang memiliki sifat untuk menahan tekanan hasil pembakaran dan kompresi dan juga dapat membuang panas dengan lebih baik untuk pendinginan mesin adalah...
- a. Kuningan
 - b. Baja
 - c. Besi
 - d. Alumunium
9. Dalam pemeriksaan kepala silinder perlu diperiksa mengenai kerataan permukaan, keretakan, dan keausan lubang busi, batasan servis yang diijinkan untuk kerataan kepala silinder adalah...
- a. 0,025-0,05mm
 - b. 0,05-0,10mm
 - c. 0,75-1 mm
 - d. 0,15-0,20mm
10. Apabila katup hisap dan katup buang tertutup, dan piston bergerak dari TMB ke TMA maka langkah ini disebut...
- a. Kompresi
 - b. Buang
 - c. Hisap
 - d. usaha

11. Pernyataan dibawah ini yang tepat adalah...

- a. Bos katup berfungsi sebagai penghantar katup saat bekerja bolak-balik untuk membuka dan menutup
- b. Katup berfungsi sebagai gaya untuk mendorong katup menutup saat terbuka akibat tertekan poros nok dan menjaga agar katup tertutup rapat
- c. Poros nok berfungsi sebagai tuas pengungkit, dimana bila salah satu ujungnya mendapat tekanan maka ujung yang lain akan menekan katup
- d. Pegas katup berfungsi sebagai komponen yang merubah gerakan putar menjadi gerakan bolak-balik

12. Sistem pergerakan klep yang dipakai motor honda astrea supra adalah

- a. Sistem OHV
- b. Sistem SOHC
- c. Sistem DOHC
- d. Sistem klep samping (SV)

13. Apa yang dimaksud SOHC pada susunan camshaft?

- a. Pengoperasian katup masuk dan keluar oleh rocker arm dengan camshaft disamping silinder
- b. Pengoperasian katup masuk dan keluar oleh rocker arm dengan camshaft dibawah dilinder
- c. Pengoperasian katup masuk dan keluar oleh rocker arm dengan satu buah camshaft
- d. Pengoperasian katup masuk dan keluar oleh rocker arm dengan dua buah camshaft

14. Tool yang digunakan untuk melepas katup pada kepala silinder adalah...

- a. Flywheel puller
- b. Compression valve spring
- c. Fuller gauge
- d. Bearing removel
- e. Clutch center holder

15. Salah satu penyebab kompresi mesin rendah adalah...

- a. bahan bakar terlalu irit
- b. penyetelan katup terlalu renggang
- c. kepala silinder berubah bentuk
- d. bahan bakar bocor

Soal Essay

1. Sebutkan komponen mekanisme katup serta jelaskan fungsinya!
2. Ada istilah keovalan dan ketirusan, jelaskan maksudnya!
3. Sebutkan keuntungan dan kerugian dari mesin dua langkah!
4. Jelaskan langkah kerja dalam menyetel celah katup sepeda motor!
5. Jelaskan langkah kerja dalam pemeriksaan kepala silinder!

Lampiran 13. Hasil Observasi partisipasi siswa Siklus I**Siklus I****LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA**

Nama sekolah : SMK PIRI Sleman
Alamat sekolah : Jl. Kaliurang Km.7,8 Ngabean, sinduharjo
Mata pelajaran : PPMO
Kelas/semester : XI SMB
Nama pengamat : Rian Wahyu Nugroho
Hari/tanggal : Selasa, 9 Februari 2016
Siklus/pertemuan ke : 1 (satu)

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

No	Nama Responden	Aspek yang diamati						
		Memperhatikan	mencatat	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat	Mendiskusikan Materi	Kemandirian Belajar
1.	A	✓	✓			✓		✓
2	B	✓	✓	✓		✓	✓	✓
3	C	✓				✓		✓
4	D					✓		✓
5	E	✓	✓		✓			✓
6	F	✓	✓					✓
7	G	✓				✓		✓
8	H	✓						
9	I	✓					✓	
10	J	✓				✓		✓
11	K							✓
12	L	✓		✓				✓
13	M	✓						✓

14	N	✓				✓		✓
15	O	✓	✓					✓
16	P							
17	Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	R	✓			✓			✓
19	S	✓				✓		✓
20	T	✓						
21	U		✓		✓	✓		✓
22	V	✓						
23	W	✓	✓		✓		✓	✓
Jumlah		19	8	3	5	10	4	18
Persentase		82%	34%	13%	21%	43%	17%	78%

Yogyakarta,.....

Peneliti,

Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

Lampiran 14. Hasil Observasi partisipasi siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI SISWA

Nama sekolah : SMK PIRI Sleman
 Alamat sekolah : Jl. Kaliurang Km.7,8 Ngabean, sinduharjo
 Mata pelajaran : PPMO
 Kelas/semester : XI SMB
 Nama pengamat : Rian Wahyu Nugroho
 Hari/tanggal : selasa, 16 Februari 2016
 Siklus/pertemuan ke : 2 (dua)

Petunjuk : beri tanda (V) pada kotak dimana aktifitas siswa teramati pada waktu proses pembelajaran

No	Nama Responden	Aspek yang diamati						
		Memperhatikan	Mencatat	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat	Mendiskusikan Materi	Kemandirian Belajar
1.	A	✓	✓	✓		✓		✓
2	B	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	C	✓				✓		✓
4	D					✓		✓
5	E	✓	✓	✓	✓		✓	✓
6	F	✓	✓	✓				✓
7	G	✓				✓		✓
8	H	✓						
9	I	✓	✓	✓			✓	✓
10	J	✓	✓		✓	✓		✓
11	K	✓						✓
12	L	✓	✓	✓		✓	✓	✓
13	M	✓						✓
14	N	✓		✓		✓		✓
15	O	✓	✓		✓	✓	✓	✓

16	P	✓							
17	Q	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	R	✓	✓		✓				✓
19	S	✓	✓			✓	✓	✓	✓
20	T	✓							
21	U	✓	✓	✓	✓	✓			✓
22	V	✓							✓
23	W	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
Jumlah		22	13	10	8	12	8	20	
Persentase		95%	56%	43%	34%	52%	34%	86%	

Yogyakarta,.....

Peneliti,

Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

Lampiran 15. Analisis Hasil Observasi

Siklus 1

= _____ $\times 100\%$

1. Memperhatikan = — $\times 100\% = 82\%$
2. Mencatat = — $\times 100\% = 34\%$
3. Bertanya = — $\times 100\% = 13\%$
4. Menjawab Pertanyaan = — $\times 100\% = 21\%$
5. Mengemukakan Pendapat = — $\times 100\% = 43\%$
6. Mendiskusikan Materi = — $\times 100\% = 17\%$
7. Kemandirian Belajar = — $\times 100\% = 78\%$

Siklus II

1. Memperhatikan = — $\times 100\% = 95\%$
2. Mencatat = — $\times 100\% = 56\%$
3. Bertanya = — $\times 100\% = 43\%$
4. Menjawab Pertanyaan = — $\times 100\% = 34\%$
5. Mengemukakan Pendapat = — $\times 100\% = 52\%$
6. Mendiskusikan Materi = — $\times 100\% = 34\%$
7. Kemandirian Belajar = — $\times 100\% = 86\%$

Lampiran 16. Hasil Tes Siklus I

1. Soal Tes

$$= \frac{h}{h} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk mengukur ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{h}{h} \times 100\%$$

No	Nama Siswa	Test	Ketuntasan
1	UC 01	70	TUNTAS
2	UC 02	60	BELUM TUNTAS
3	UC 03	70	TUNTAS
4	UC 04	70	TUNTAS
5	UC 05	56	BELUM TUNTAS
6	UC 06	66	BELUM TUNTAS
7	UC 07	63	BELUM TUNTAS
8	UC 08	70	TUNTAS
9	UC 09	70	TUNTAS
10	UC 10	76	TUNTAS
11	UC 11	56	BELUM TUNTAS
12	UC 12	66	BELUM TUNTAS
13	UC 13	70	TUNTAS
14	UC 14	60	BELUM TUNTAS
15	UC 15	66	BELUM TUNTAS
16	UC 16	80	TUNTAS
17	UC 17	56	BELUM TUNTAS
18	UC 18	66	BELUM TUNTAS
19	UC 19	73	TUNTAS
20	UC 20	70	TUNTAS

21	UC21	76	TUNTAS
22	UC22	60	BELUM TUNTAS
23	UC23	76	TUNTAS
	Rerata	67,21	

Lampiran 17. Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Test	Ketuntasan
1	UC 01	70	TUNTAS
2	UC 02	73	TUNTAS
3	UC 03	70	TUNTAS
4	UC 04	76	TUNTAS
5	UC 05	66	BELUM TUNTAS
6	UC 06	70	TUNTAS
7	UC 07	73	TUNTAS
8	UC 08	86	TUNTAS
9	UC 09	70	TUNTAS
10	UC 10	73	TUNTAS
11	UC 11	73	TUNTAS
12	UC 12	73	TUNTAS
13	UC 13	86	TUNTAS
14	UC 14	66	BELUM TUNTAS
15	UC 15	63	BELUM TUNTAS
16	UC 16	70	TUNTAS
17	UC 17	66	BELUM TUNTAS
18	UC 18	70	TUNTAS
19	UC 19	70	TUNTAS
20	UC 20	70	TUNTAS
21	UC 21	73	TUNTAS
22	UC 22	70	TUNTAS
23	UC 23	73	TUNTAS
Rerata		71,73	

Lampiran 18. Analisis Hasil Tes Siklus I

Presentase Ketuntasan Belajar Siklus I

$$\% \text{Ketuntasan} = \text{_____} \times 100\%$$

$$\% \text{Ketuntasan} = — \times 100\%$$

%Ketuntasan = 52,17% Rerata nilai Siklus I

$$= \frac{h}{h} \times 100$$

$$= \frac{1546}{100 - 23} \times 100$$

$$= 67,21\%$$

Lampiran 19. Analisis hasil tes siklus II

Presentase Ketuntasan Belajar Siklus II

$$\% \text{Ketuntasan} = \text{---} \times 100\%$$

$$\% \text{Ketuntasan} = \text{---} \times 100\%$$

$$\% \text{Ketuntasan} = 82,61\%$$

Rerata Nilai Siklus II

$$= \frac{h}{h} \times 100$$

$$= \frac{1650}{100} \times 100$$

$$= 77,73\%$$

Lampiran 20. Analisis Hasil Angket Respon Siswa

No.	Nama	Pernyataan																								Total Skor	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	UC 01	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	62	Sangat positif	
2	UC 02	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	72	Sangat positif	
3	UC 03	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	1	1	3	4	2	4	3	1	63	Sangat positif	
4	UC 04	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	62	Sangat positif	
5	UC 05	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	1	79	Sangat positif	
6	UC 06	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	1	71	Sangat positif	
7	UC 07	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	67	Sangat positif	
8	UC 08	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	1	1	4	69	Sangat positif		
9	UC 09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68	Sangat positif		
10	UC 10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	67	Sangat positif		
11	UC 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	70	Sangat positif	
12	UC 12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	72	Sangat positif	
13	UC 13	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	71	Sangat positif	
14	UC 14	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	68	Sangat positif	
15	UC 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	73	Sangat positif	
16	UC 16	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	72	Sangat positif	
17	UC 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	93	Sangat positif	
18	UC 18	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	4	3	1	2	3	2	56	Positif	
19	UC 19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	71	Sangat positif
20	UC 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	68	Sangat positif	
21	UC 21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	70	Sangat positif	
22	UC22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	62	Sangat positif	
23	UC23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	75	Sangat positif	

Lampiran 21. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Lampiran 22. Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Lampiran 23. Surat Izin Penelitian dari FT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 0067/H34/PL/2016

14 Januari 2016

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK PIRI Sleman, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Rian Wahyu Nugroho	09504244019	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PIRI Sleman

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Lilik Chairul Yuswono, M.Pd

NIP : 19570217 198303 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Januari 2016 s/d Maret 2016.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan

LAMPIRAN 24. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Sleman


PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimili (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 209 / 2016
TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/194/2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 15 Januari 2016

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RIAN WAHYU NUGROHO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09504244019
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Depok Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Bandulsari Sukoharjo Ngaglik Sleman
No. Telp / HP : 085786326188
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM UPAYA
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI
SMB PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PERAWATAN MEKANIK
OTOMOTIF DI SMK PIRI SLEMAN

Lokasi : SMK PIRI Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 15 Januari 2016 s/d 15 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 15 Januari 2016
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngemplak
6. Kepala SMK PIRI Sleman
7. Dekan FT - UNY
8. Yang Bersangkutan


PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina IV/a
NRP 1920411 199603 2 003

Lampiran 25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PIRI SLEMAN
Terakreditasi "A"
Jalan Kaliturang Km. 7,8 Yogyakarta Tlp./Fax. : 881440

SURAT KETERANGAN

Nomor : 246/I13.5/SMK PIRI/N/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK PIRI Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya seperti dibawah ini,

No	Nama	NIM	Jurusan / Program Studi
1	Khoirul Anwar	09504241017	Pendidikan Teknik Otomotif

telah melaksanakan penelitian di SMK PIRI Sleman pada 13 November – 4 Desember 2015 dengan dibimbing oleh Tobing Joko, S.Pd.T dengan judul :

"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PERAWATAN PERBAIKAN MEKANIK OTOMOTIF (PPMO) TEKNOLOGI SEPEDA MOTOR DI SMK PIRI SLEMAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 26. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Yth, Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya,

Nama : Rian Wahyu Nugroho
NIM : 09504244019
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif S1
Judul TAS : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMB Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK PIRI Sieman.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2015

Pemohon,

Rian Wahyu Nugroho

NIM. 09504244019

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Pembimbing TAS,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
NIP. 19570217 198303 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP : 19690312 200112 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa,

Nama : Rian Wahyu Nugroho

NIM : 09504244019

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya
Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMB
Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di
SMK PIRI Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

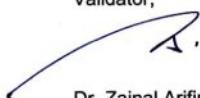
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan

saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2015

Validator,



Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690312 200112 1 001

Catalan :

Beri tanda

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Rian Wahyu Nugroho
 NIM : 09504244019
 Judul TAS : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya
 Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMB
 Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di
 SMK PIRI Sleman

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
	Bentuk tes.	Gesimilas dengan BD dan SK. yg ada, Dalam bentuk dan pembelajaran.
	Bentuk/tipe tes	Bentuk penugasan dan prestasi yg lebih spesifik dg mudah dipahami guru.
	Komentar Umum/Lain-lain	

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Validator,



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Yth, Bapak Tafakur, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya,

Nama	:	Rian Wahyu Nugroho
NIM	:	09504244019
Program Studi	:	Pendidikan Teknik Otomotif S1
Judul TAS	:	Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMB Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK PIRI Sleman.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2015

Pemohon,


Rian Wahyu Nugroho
NIM. 09504244019

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Pembimbing TAS,


Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001


Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.
NIP. 19570217 198303 1 002

**SURAT-PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tafakur, M.Pd.
NIP : 19890323 201504 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa,

Nama : Rian Wahyu Nugroho
NIM : 09504244019
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya
Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMB
Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di
SMK PIRI Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan

saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2015

Validator,



Tafakur, M.Pd.

NIP. 19890323 201504 1 004

Catatan :

- Beri tanda √

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Rian Wahyu Nugroho
 NIM : 09504244019
 Judul TAS : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMB Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK PIRI Sleman

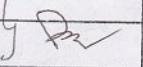
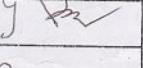
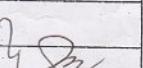
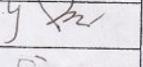
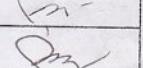
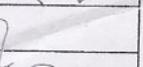
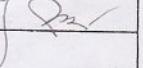
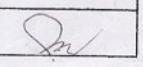
NO	Variabel Instrumen	Saran/Tanggapan
	Soal tes	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu diperbaikin /dipertajam cabutan materi yg dicantumkan drg tujuan pembelajaran /Indikator kump. - Level Kognitif diproporsionalkan - Tidak perlu menampilkan soal yang ambigu.
	Angket	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan dengan kisi-kisi - Penyataan /pernyataan negatif & positif diproporsionalkan.
	RPP & lembar Observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Munculkan audio visual pada RPP. - Buat lembar observasi berasaskan pembelajaran.
	Komentar Umum/Lain-lain	

Yogyakarta, Desember 2015

Validator,


 Tafakur, M.Pd.
 NIP. 19890323 201504 1 004

LAMPIRAN 27. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK			
KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI				
FRM/OTO/04-00 27 Maret 2008				
<p>Nama Mahasiswa : RIAN WAHYU NUGROHO</p> <p>No. Mahasiswa : 09504291019</p> <p>Judul PA/TAS : Penerapan media pembelajaran Audio Visual dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI Sepeda motor B pada mata pelajaran Perbaikan Perawatan mekanik otomotif Di SMK PIRI Sleman</p> <p>Dosen Pebimbing : LILIK Chaerul Yuswono, M.Pd</p>				
Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Selasa 11 - 11 - 2014	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu ditekankan pendekatan nilai moral 	
2			<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan masalah dr seseorang dg jenjang 	
3	Selasa 18 - 11 - 2014	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator, rendah motivasi dan ptkn belajar • Dapat nilai ulang koinia 	
4			<ul style="list-style-type: none"> • Variasi dlsr punya masalah 	
5	Selasa 18 - 12 - 14	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> • Lanjutkan ke Bab II 	
6	Senin 8 - 2 - 15		<ul style="list-style-type: none"> • Sesuatu yg antara topik dg ini / warisan ilmu 	
7	Kamis 2 - 3 - 15	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuatu yg antara topik dg ini / warisan ilmu 	
8			<ul style="list-style-type: none"> • Sesuatu yg antara topik dg ini / warisan ilmu 	
9			<ul style="list-style-type: none"> • Sesuatu yg antara topik dg ini / warisan ilmu 	
10	Kamis 2 - 4 - 15	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggi teknologi peralihan 	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporanPA/TAS